Peran Bank Sampah
Dalam Peningkatan PerekonomianMasyarakat Desa Sumberpoh
Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo

SKRIPSI

Oleh :

MOHAMMAD RIFQI MUDVIYADI
NIM : G01216016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI

SURABAYA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama	: Mohammad Rifqi Mudviyadi
NIM	: G01216016
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
Judul Skripsi	Peran Bank Sampah Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 26 Desember 2020

Saya yang menyatakan,

Mohammad Rifqi Mudviyadi

NIM. G01216016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Mohammad Rifqi Mudviyadi NIM. G01216016 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 26 Desember 2020

Pembimbing

Siti Musfiqoh, M.EI

NIP. 197608132006042002

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Mohammad Rifqi Mudviyadi NIM. G01216016 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, 10 Januari 2021, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I,	Penguji II,
Siti Musfiqoh, M.EI	**Dr. H. Abdul Hakim, SE.,M.EI**
NIP.197608132006042002	**NIP.197008042005011003**
Penguji III,	Penguji IV,
Hj. Nurlailah,SE.,MM	**Betty Silfia Ayu Utami, SE.,M.SE**
NIP. 196205222000032001	**NIP. 198706102019032019**

Surabaya,
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,

Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOHAMMAD RIFQI MUDVIYADI
NIM : G01216016
Fakultas/Jurusan : FEBI / ILMU EKONOMI
E-mail address : mudviyadi4@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERAN BANK SAMPAH DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SUMBERPOH KECAMATAN MARON KABUPATEN PROBOLINGGO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Desember 2020

Penulis

METERAI TEMPEL

(Mohammad Rifqi Mudviyadi)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Peran Bank Sampah Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo" ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan tentang bagaimana peran Bank Sampah dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat Bank Sampah dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.

Metodelogi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskripsi dengan jenis penelitian studi kasus pada objek. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan informan dalam penelitian ini yaitu pengurus Bank Sampah, Ibu-ibu warga Desa Sumberpoh dan Nasabah Bank Sampah.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah kegiatan yang dilakukan dari Bank Sampah sebagai wujud peran Bank Sampah Desa Sumberpoh dalam peningkatan perekonomian masyarakat yaitu menambah pendapatan masyarakat dengan ada kegiatan pengelolaan sampah di Bank Sampah Desa Sumberpoh masyarakat dapat berkembang lagi dengan bertambahnya penghasilan dan juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat walaupun tidak bisa dijadikan penghasilan utama bagi mereka. Dan ada juga peran Bank Sampah Desa Sumberpoh dalam menyadarkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Dengan adanya program kegiatan ini mampu mengubah pola pikir masyarakat dan menghilangkan kebiasaan negatif masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan membakar sampah menjadikan Desa Sumberpoh terjaga kebersihannya dari sampah disekitarnya. Faktor pendukung dan penghambat Bank Sampah dalam perekonomian masyarakat desa melalui pengelolaan sampah yaitu faktor pendukung meliputi 1). Kegigihan pengelola 2). Tim yang solid 3). Dukungan dari tokoh masyarakat setempat 4). Motivasi masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: 1). Kesadaran masyarakat untuk cinta lingkungan yang masih rendah dan tidak dapat memanfaatkan sebagai penghasilannya 2). Sumber daya manusia yang minim 3). Penjualan hasil kreasi sampah yang masih teralu minim jangkauannya.

Pemerintah Desa Sumberpoh membentuk Bank Sampah Desa Sumberpoh sebagai program peningkatan perekonomian masyarakat desa dengan potensi yang dimiliki Desa Sumberpoh. Potensi yang dimiliki Desa Sumberpoh dengan jumlah penduduk yang padat dan pedalaman sehingga volume sampah tidak bisa dibendung lagi ini menjadi masalah sosial dan lingkungan, karena di Desa Sumberpoh kerap kali terjadi banjir ketika musim hujan datang penyebabnya tersumbatnya aliran sungai dari sampah yang dibuang sembarangan kesungai maupun disekitarnya.

Kata Kunci: Peran, Bank Sampah, Perekonomian Masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

			Halaman
SAMPUL DALAM			i
PERNYATAAN KEASLIAN			ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING			iii
PENGESAHAN			iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI			v
ABSTRAK			vi
KATA PENGANTAR			vii
DAFTAR ISI			viii
DAFTAR TABEL			x
DAFTAR GAMBAR			xi
BAB	I	PENDAHULUAN	1
		A. Latar Belakang Masalah	1
		B. Identifikasi dan Batasan Masalah	18
		C. Rumusan Masalah	18
		D. Kajian Pustaka	19
		E. Tujuan Penelitian	24
		F. Kegunaan Hasil Penelitian	24
		G. Definisi Operasional	24
		H. Metode Penelitian	26
		I. Sistematika Pembahasan	29
BAB	II	Kerangka Teoritis	31
		A. Kajian Umum Bank Sampah	31
		a. Pengertian Bank Sampah	31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Peranan Bank Sampah 32

c. Cara Pengelolaan Sampah 33

B. Kajian Umum Perekonomian masyarakat ... 34

a. Pengertian Perekonomian Masyarakat ... 34

b. Sektor Yang Menompang Ekonomi

Masyarakat Desa 35

c. Tujuan Dan Manfaat Bank Sampah

Dalam Perekonomian Masyarakat 36

BAB III Data Hasil Penelitian 38

A. Gambaran Umum Desa Sumberpoh 38

B. Gambaran Umum Bank Sampah 46

C. Tujuan Bank Sampah 48

D. Badan Pembentukan Bank Sampah 50

E. Program Bank Sampah 66

BAB IV PEMBAHASAN ANALISIS 68

A. Analisis Peran Bank Sampah Dalam Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo 61

B. Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Bank Sampah Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo..... 69

BAB V PENUTUP 74

A. Kesimpulan 74

B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAMPIRAN 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Review penelitian terdahulu	19
3.1	Luas permukiman desa sumberpoh	40
3.2	Jumlah penduduk di tiap dusun desa sumberpoh	41
3.3	Data jumlah penduduk menurut usia desa sumberpoh	41
3.4	Data jumlah penduduk menurut pendidikan	42
3.5	Data penduduk berdasarkan mata pencaharian	43
3.6	Rincian pembangunan dana desa tahun 2018	44
3.7	Data anggota yang hadir rapat badan musyawarah	50
3.8	Fungsi struktural organisasi Bank Sampah	52
3.9	Harga jenis sampah pada bank sampah	53
3.10	Penghasilan pengelolaan sampah 2017 sebelum adanya bank sampah	54
3.11	Penghasilan pengelolaan sampah 2018 sesudah adanya bank sampah	55
3.12	Sarana dan Prasarana bank sampah	56
3.13	Contoh pendapatan nasabah bank sampah	65
3.12	Daftar nasabah yang ikut bank sampah	66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

3.1 Struktur bank sampah 51

3.2 Alur tabungan sampah di bank sampah 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Probolinggo merupakan salah satu kota yang mengalami permasalahan kompleks di bidang pengelolaan persampahan, dengan penduduk sekitar 317.336 jiwa pada tahun 2015 di 5 kecamatan salah satunya Kecamatan Maron. Kepadatan penduduk mengakibatkan sering terjadinya masalah sosial seperti limbah sampah yang dibuang masyarakat. Banyaknya penduduk otomatis banyak juga limbah sampah yang mereka buang, ditambah dengan adanya industri-industri makro dan mikro, serta kurangnya kesadaran masyarakat di Sumberpoh. Akibat dari hal tersebut membuat jumlah limbah sampah menjadi semakin banyak.

Sampah pada dasarnya adalah material sisa yang tidak terpakai dan teruarai lama dengan sendirinya melalui proses alamiah. Semua orang menghasilkan sampah dan sampah menghasilkan masalah. Sampah juga merupakan persoalan lingkungan yang sering dijumpai dan ada disekitar masyarakat. Masalahnya kebiasaan perilaku masyarakat membuang sampah sembarangan membuat lingkungan menjadi tidak sehat, apalagi sampah dalam jumlah besar dihasilkan oleh aktifitas industri baik makro dan mikro yang dikenal sebagai limbah dan aktifitas rumah tangga yang mengasilkan sampah membuat semakin banyaknya sampah sehingga berdampak pada timbulnya penyakit, pencemaran dan kerusakan alam.

Sampah pada dasarnya merupakan bahan sisa yang tidak terpakai dan tidak diinginkan oleh sebagaian besar masyarakat. Sampah menurut pembuangannya terbagi menjadi dua yaitu sampah kering (anorganik) dan sampah basah (organik). Sampah organik adalah sampah basah yang cepat terurai didalam tanah sedangkan sampah non organik adalah sampah kering yang proses penguraiannya membutuhkan waktu lama di dalam tanah. Tempat-tempat sampah di desa sering sekali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memisahkan antara sampah kering dan sampah basah tujuannya adalah agar sampah-sampah tersebut dapat dimanfaatkan kembali. Sampah juga terbagi menjadi dua sampah yang bisa diolah kembali seperti kertas, botol, gelas, plastik, dan yang tidak bisa diolah. Sampah - sampah tersebut merupakan masalah klasik yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Salah satu solusi permasalahan sampah adalah dengan adanya bank sampah.

Bank Sampah adalah program dari BUMDes yang memiliki wadah untuk mengumpulkan sampah yang akan diolah. Berbeda dengan Tempat Pembuangan Sampah dan Tempat Pembuangan Akhir. Bank sampah dalam hal ini hanya memilih dan memilah sampah-sampah yang bisa diolah kembali. Bank Sampah dengan bantuan pemerintah dan masyarakat serta dukungan dana dari swasta memberikan program untuk masyarakat kota tertarik dan ikut didalamnya. Banyaknya program seperti jasa angkut sampah, tabungan sampah, pinjam uang bayar sampah dan *edukasi* tentang sampah sehingga masyarakat tahu akan pengelolahan sampah, pentingnya sampah yang diolah dan akhirnya masyarakat sendiri diuntungkan.

Melalui bank sampah, pengelolahan sampah perlu dilakukan agar memberi manfaat kepada masyarakat secara ekonomi. Bukan hanya dalam bidang ekonomi, bank sampah juga betujuan edukasi untuk mendidik agar masyarakat menjadi tahu dan lebih kreatif. Bank sampah juga bertujuan untuk memberikan pola perilaku yang baik dalam mengelolah sampah sehingga masyarakat tidak mudah membuang sampah disembarang tempat.

Desa Sumberpoh merupakan Desa yang terletak di selatan Kota Probolinggo yang dikenal dengan sebutan lingkungan agamis, dengan penduduk yang padat dan cukup pedalaman, selain penduduk yang tinggal di Desa tersebut ada juga ribuan pelajar dan santri dari pesantren yang tersebar di seluruh sudut Desa. Ribuan orang bermukim di Desa tersebut,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akibatnya permasalahan yang sering dihadapi oleh Desa Sumberpoh yaitu permasalahan sampah.

Berawal dari keresahan karena setiap kali hujan deras Desa Sumberpoh sering dilanda banjir. Penyebab banjir tersebut adalah tersumbatnya aliran air atau sungai dari sampah yang dibuang sembarangan oleh warga dikarenakan di Desa Sumberpoh tidak ada TPA. Keresahan dirasakan oleh masyarakat sehingga mereka membentuk komunitas pemuda pecinta lingkungan yang bernama Genta Palasa. Komunitas tersebut membuat program jasa angkut sampah yang awalnya kegiatan sosial hanya membantu warga membuangkan sampah ke tempat pembuangan sampah akhir daripada dibuang sembarangan. Selang beberapa bulan kegiatan tersebut mulai dilihat oleh Pemerintah Desa untuk diajak kerja sama bersama dengan BUMDes.

Penelitian awal dengan Ibu Nurlailatul Fitriyaningseh selaku ketua BUMDes Harapan Bangsa mengatakan bahwa awal mula berdirinya Bank Sampah pada tahun 2017 dan dimulai dilaksanakan pada 2018 dengan melakukan penguatan pada lembaga melalui Musyawarah Desa dan bekerja sama dengan komunitas pemuda pecinta lingkungan (Genta Palasa). Badan usaha Milik Desa Sumberpoh menjalankan beberapa jenis unit usaha untuk menambah kas desa atau pendapatan usaha yaitu: Jasa Angkut Sampah, Tempat Pengelolaan Sampah, Reduce, Reuse, Recyle (TPS3R), Bank Sampah , simpan pinjam Desa, pelayanan PPOB, pelayanan Penyaluran BPNT (Bantuan Non Tunai), Toko Desa (Desa Smart). Kegiatan yang dilakukan oleh Bank Sampah Desa Sumberpoh yaitu mensosialisasikan optimalisasi pengelolaan sampah kepada ibu-ibu warga Desa Sumberpoh, menjalankan bank sampah setiap dusun di sekitar Desa Sumberpoh.

Mekanisme Bank Sampah dilakukan sama hal-nya bank konvensial dimana masyarakat sebagai penyetor dan mendapatkan tabungan / uang tunai, tidak hanya masyarakat setempat yang menyetor sampah tetapi pihak Bank Sampah melakukan kerja sama se-BUMDes

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecamatan Maron, dimana Bank Sampah Sumberpoh sebagai tempat pengelolaannya yang sudah mempunyai teknologi canggih yang dapat menghasilkan biji plastik, yang kemudian akan dijual ke salah satu pabrik yang ada di Surabaya, dengan keuntungan bersih sekitar 15-20 juta dari penjualan tersebut.

Terlepas dari peran bank sampah, tindakan masyarakat di Desa Sumberpoh juga yang menarik, tindakan masyarakat pada umumnya adalah hanya membuang sampah yang tidak terpakai. Dengan adanaya bank sampah masyarakat Desa Sumberpoh berbeda dengan masyarakat pada umunya. Mereka mengumpulkan sampah untuk ditabung dan diolah agar dapat ditukarkan dengan uang. Peran bank sampah tersebut sangat dominan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Program-program yang sebenarnya untuk lingkungan sosial akan tetapi masyarakat lebih tertarik dengan tujuan ekonomi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, dengan beberapa asumsi mengenai faktor yang menyangkut peran bank sampah yang dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat desa sumberpoh seperti jasa angkut sampah, tabungan di bank sampah, mengelola kreasi sampah serta mensosialisasi tentang pengelolaan sampah dengan memanfaatkan sampah yang baik dan benar. Maka hal tersebut melatarbelakangi penulis untuk menganalisa faktor peran bank sampah untuk mengetahui seberapa penting peran dalam mempengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat desa. Maka penulis berkeinginan untuk melaksanakan penelitian dengan mengambil judul,

“Peran Bank Sampah Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi

Dari penjelasan latar belakang masalah terindentifikasi beberapa permasalahan-permasalahan yang muncul tentang pengelolaan sampah antara lain :

a. Banyaknya masyarakat yang belum mengerti bahwa sampah dapat bernilai ekonomis.
b. Minimnya jumlah TPA yang ada di Desa Sumberpoh.
c. Peran bank sampah dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa perlu ditingkatkan.
d. Adanya masalah sampah yang mengakibatkan bajir serta dapat mengganggu kesehatan.
e. Faktor pendukung dan penghambat peran bank sampah dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa yang perlu dianalisis.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Bagaimana peran bank sampah dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa.
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat peran bank sampah dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran bank sampah dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat bank sampah dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian yang berkaitan tentang pengelolaan sampah telah banyak dilakukan. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian yang akan dilakukan tentang pengelolaan sampah

Tabel 1.1
Review Penelitian Terdahulu

Judul	Penulis	Metode	Hasil
"Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Perwitasari Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minipolitan Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal"	Rismawati (2018)	Kualitatif deskripsi	Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pengumpula data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, analisis data menggunakan trigulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan BUMDES Perwitasari dalam meningkatkan perekonomian sudah baik dalam pelaksanaanya. Seiring perkembangan BUMDES Perwitasari juga meningkatkan kesehatan lingkungan pada Masyarakat Desa Tambaksari. Disamping itu, pelaksanaan BUMDES Perwitasari belum dikelola secara maksimal karena ada yang perlu diperbaiki pada aspek sumber daya manusia dan finansial serta lemahnya sosialisasi dan maraknya pesaing pada kegiatan yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode Yuridis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sejenisnya Di STT-PLN	Emilia, Yuliansyah	Eksplanatoris	Hasil dari penelitian ini dilatarbelakangi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk Indonesia hingga pada tahun 2011 mencapai 259.940.857 jiwa, yang menyebabkan kemiskinan yang mendorong pemerintah untuk melakukan usaha pembangunan secara besar-besaran untuk meningkatkan standar kehidupan warganegara tersebut yang memiliki dampak positif dan negatif. Dampak negatif terhadap lingkungan yang sangat menonjol adalah masalah pencemaran. Pencemaran yang paling umum adalah masalah sampah, oleh karena itu agar dapat membantu tugas pemerintah dalam pengelolaan sampah diperlukan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi dalam penanganan sampah dan sekaligus disertai upaya pemanfaatannya sehingga diharapkan mempunyai keuntungan berupa nilai tambah. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan pemilihan cara dan teknologi yang tepat dan partisipasi aktif dari masyarakat sumber sampah berasal. Di samping itu juga perlu aspek hukum untuk sebagai pedoman berupa peraturan-peraturan yang berkaitan dengan sampah dan lingkungan hidup demi menanggulangi pencemaran lingkungan yang di akibatkan oleh sampah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

“ Penegakan Hukum Lingkungan Dalam Bidang Pengelolaan Sampah Sebagai Perwujudan Prinsip Good Environmental Goverance Di Kota Surakarta”	Rosita Candrakirana (2015)	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum lingkungan dibidang pengelolaan sampah mengacu pada 3 sistem hukum yang merupakan gabungan dari komponen-komponen yaitu struktur, substansi dan culture/budaya. Selain itu berkaintan dengan penegakan hukum dalam pengelolaan sampah dapat dikaji dari 2 sisi yaitu penegakan hukum secara preventif dan represif. Penegakan hukum dalam pengelolaan sampah juga menjadi sebuah perwujudan pemerintah mapun pemerintah daerah dalam menerapkan prinsip Good Environmental Governance dengan tujuan akan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah.
“Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Kabupaten Halmahera Utara”	Jofinus Dobiki (2018)	Memadukan antara kualitatif dan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya sarana pengumpulan sampah sementara (TPS) di Pulau Kumo dan Pulau Kakara. Hal ini menyebabkan masyarakat membuang sampah di halaman mereka sendiri dan ada juga masyarakat yang membuang langsung ke laut sehingga menyebabkan lingkungan yang tidak bersih, maka dari itu program mengurangi sampah sejak sistem pengumpulan, pengangkutan, dan sistem pembuangan sampah, agar menunjang konsep sistem pengelolaan sampah yang baik, maka diadakan penyediaan bak sampah khusus berlokasi di tepi pantai agar sampah organik maupun sampah an-organik tersebut akan di angkut menggunakan kapal/perahu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah Domestik Kabupaten Bantul Propinsi D.I Yogyakarta"	Fangga, Surahma Asti Mulasari (2015)	Deskriptif kualitatif	Hasil peneliti menunjukkan bahwa peraturan yang digunakan dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Bantul adalah UU RI No 18 Tahun 2008, Permendagri No.33 tahun 2010 dan Peraturan Daerah Bantul Nomor 15 tahun 2011. Jasa pengelolaan limbah limbah domestik di Bantul dilakukan oleh dua lembaga: BLH dan Dinas Pekerjaan Umum BLH bertugas dalam pembentukan kelembagaan pengelolaan sampah mandiri, sedangkan DPU akan melaksanakan pemerintahan daerah di bidang pekerjaan umum alokasi dana yang digunakan dalam pengelolaan limbah domestik dari DAK dan anggaran insentif telah diberikan oleh pemerintah Bantul kepada kelompok masyarakat yang berperan aktif dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan membawa positif terhadap pendapatan Kabupaten Bantul.
"Efektivitas Penanganan Masalah Sampah Berbasis Masyarakat Di Desa Tangkas Sebagai Penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung No 7 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah"	Ni Made Trisna Yogi, Ngakan Ketut Dunia	Kualitatif deskriptif	Hasil dari penelitian menunjukkan penanganan masalah sampah berbasis masyarakat melalui TPS 3R yang dibuat oleh Pemerintah Desa Tangkas dilatar belakangi oleh adanya himbauan dari Pemerintah Kabupaten Klungkung agar setiap Desa mengelola sampah secara mandiri. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian yuridis empiris, dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan fakta. Dari penelitian yang dilakukan, penanganan sampah berbasis masyarakat melalui TPS 3R yang dicanangkan oleh Pemerintah Desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Tangkas sudah berjalan efektif, tetapi perlu adanya penambahan tenaga kerja untuk melakukan pengolahan sampah di TPS 3R. Saat ini baik di pinggir jalan maupun di sungai telah terbebas dari sampah dan masyarakat Desa ikut dalam melakukan penanganan sampah di setiap rumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan Penelitian

Pengelolaan berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran bank sampah dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat peran bank sampah dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti sendiri, orang lain, dan dapat digunakan sebagai referensi atau perbandingan bagi peneliti lain. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengelolaan sampah yang benar dan efektif untuk peningkatan ekonomi masyarakat melalui peran bank sampah dengan program pengelolaan sampah, untuk itu pemerintahan Desa dapat segera mengambil kebijakan yang tepat dan dapat segera menyelesaikan permasalahan di setiap wilayah.

2. Secara praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi bahan kajian mengenai pembahasan pengelolaan sampah, dan dapat menjadi referensi acuan bagi penelitian sejenis.

G. Definisi Operasional

Definisi konsep tujuannya untuk mengarahkan peneliti untuk melakukan suatu penelitian, maka dari itu disusun lah definisi konsep yang dijadikan sebagai acuan penelitian.

1. Bank Sampah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bank sampah umumnya merupakan sebuah organisasi yang berorientasikan ekonomi serta lingkungan yang ada di masyarakat. pengertian bank umumnya adalah organisasi keuangan sebagai tempat penyimpanan, peminjaman uang. Sedangkan pengertian sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi. Jadi bank sampah adalah sebuah organisasi ekonomi, digunakan untuk tempat menabung sampah, yang hasilnya dinikmati oleh nasabah dan pengelolahnya.

Bank sampah merupakan salah satu alternative mengajak warga peduli dengan sampah, yang konsepnya mungkin dapat dikembangkan berbeda-beda di daerah lainnya. Bank sampah merupakan sebuah sistem pengelolahan sampah berbasis rumah tangga, dengan memberikan ganjaran yang berupa uang tunai dan tabungan sampah kepada mereka yang berhasil memilah sampah, menyetorkan sampah, dan membuat kerajinan dari sampah.

Ada program tabungan sampah yang bisa ditukarkan dengan uang, dan di sumberpoh terdapat arisan yang setiap arisannya ibu-ibu mengumpulkan smpah tertentu untuk diberikan kepada yang dapat arisan kemudian disetorkan di bank sampah untuk ditukarkan menjadi uang.

2. Ekonomi

Ekonomi menurut kamus besar bahasa indonesia adalah ilmu mengenai asas-asas. Produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan, atau pemanfaatan uang, tenaga, waktu dan sebagainya yang berharga. Dalam penelitian ini peneliti tidak membahas tentang ekonomi saja, akan tetapi tentang tindakan, interaksi masyarakat yang berhubungan dengan ekonomi.

Ekonomi adalah kata serapan dari bahasa Inggris,yaitu *economy.* Sementara kata economy itu berasal dari bahasa yunani, yaitu *oikonomike* yang berarti pengelolahan rumah tangga[1]. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi adalah suatu usaha dalam pembuatan

[1] Damar dan Indrayani, Pengantar Ekonomi (Jakarta : Kencana 2013), hlm 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya manusia terbatas di antara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing.

H. Metode Penelitian

1. Data Yang Dikumpulkan

Untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah penulis menggali data yang bersumber dari data yang diterbitkan oleh instansi terkait, pihak yang ada di lapangan ataupun tokoh masyarakat serta internet yang relevan dengan topik penelitian untuk mendapatkan data sekunder.

2. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian meliputi :

a. Data Primer

Data ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan informan yang merupakan Tim Pelaksana BUMDes pada Desa Sumberpoh maupun tokoh masyarakat. Data yang diperoleh adalah data yang terkait tentang pengelolaan sampah dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pemerintah Desa dalam pengelolaan sampah Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo

b. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari laporan pertanggungjawaban Tim pelaksana BUMDes dan Kepala Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo tahun 2018. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari Kantor Kepala Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo, berupa :

1. Data – data tentang rincian kewenangan yang diberikan oleh pemerintah kabupaten kepada Desa dan kewenangan lainnya yang telah ada pada Desa.
2. Data – data tentang keadaan umum lokasi penelitian mencakup keadaan geografis dan demografis.
3. Data – data lainnya yang diperoleh dari BPS, BUMDes (LPJ 2018), Desa dan Instansi lain yang terkait.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan anggota bank sampah, nasabah Bank Sampah dan ibu-ibu warga di Desa Sumberpoh yang melakukan penafsiran tentang pengelolaan sampah. Peneliti memilih teknik *Purpose sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Anggota dari bank sampah
2. Ibu-ibu warga Desa Sumberpoh
3. Nasabah Bank Sampah

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi dan arsip, tujuannya untuk mendapatkan data yang efektif dan akurat, adapaun penjelasan dari kedua teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kumpulan data yang mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala pada suatu objek peneliti. Alasan digunakan metode observasi, karena observasi dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam penelitian kualitatif.[2]

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang mengumpulkan data yang melalui interview secara tatap muka dengan informan. Teknik ini harus fokus pada pedoman wawancara agar wawancara yang dilakukan tetap fokus pada kajian penelitian.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sekit/kecil[3]

---

[2]Guba dan Lincoln (1981:191-193) *pengertian observasi*, diakses pada tanggal 6 juni 2020

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2009), 137, diakses pada tanggal 6 juni 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumen dan Arsip

Pada teknik ini harus dilakukan telaah pustaka, dimana seorang peneliti mengumpulkan data penelitian sebelumnya berupa jurnal dan buku. Metode dokumenter merupakan metode suatu pengumpulan data yang asalnya dari sumber non-manusia. Dokumen dan arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian merupakan salah satu sumber data yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tertulis, audio-visual, gambar/foto, data statistik, film, laporan penelitian sebelumnya dan karya ilmiah.

4. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan menguraikan dan menjelaskan melalui kalimat dan kata hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk data kualitatif. Proses analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

a) Data Reduction (Data Reduksi)

Mereduksi data memiliki arti yaitu merangkum, memilah hal-hal yang pokok, fokus hal-hal yang penting sesuai dengan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk pengumpulan data selanjutnya. Data diperoleh ketika observasi, wawancara, dan telah mendapatkan dokumen data pengelolaan bank sampah.

b) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data reduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, grafik dan sejenisnya. Dengan demikian akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

c) Conclusion (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.[4]

I. Sitematika Pembahasan

Dalam menyusun suatu penelitian, sistematika penulisan yang digunakan peneliti adalah :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah tentang analisis awal alasan mengusung tema penelitian ini, fakta dan realita secara induktif, masalah identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teoritis

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tentang kajian umum bank sampah yang meliputi pengertian bank sampah, peranan bank sampah, cara pengelolaan bank sampah sedangkan kajian umum perekonomian masyarakat yaitu pengertian perekonomian mayarakat, sektor yang menompang ekonomi masyarakat, tujuan dan manfaat dalam perekonomian masyarakat.

BAB III Data Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan gambaran umum tentang profil desa sumberpoh, letak geografi, keadaan demografi, keadaan sosial ekonomi, keadaan lingkungan desa, sejarah bank sampah, tujuan bank sampah, badan pembentukan bank sampah, struktur bank sampah, program bank sampah, nasabah bank sampah, sarana dan prasarana bank sampah, alur tabungan bank sampah, alur pengelolaan sampah kemasan bank sampah, peranan bank sampah dalam

[4] Sugiyono, Op, Cit, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal 253

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan perekonomian masyarakat, hasil peran bank sampah dalam peningkatan perekonomian masyarakat .

BAB IV Pembahasan Analisis Data

Bab ini menguraikan data mengenai analisis peran bank sampah dalam peningkatan perekonomian masyarakat di desa sumberpoh, dan analisis faktor pendukung dan penghambat bank sampah dalam peningkatan perekonomian masyarakat di desa sumberpoh.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan kesimpulan hasil dari penelitian dan saran-saran peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Umum Bank Sampah

a. Pengertian Bank Sampah

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup RI (2014), Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R dalam pengelolaan sampah di tingkat masyarakat. melalui bank sampah akhirnya ditemukan satu solusi inovatif untuk "memaksa" masyarakat memilah sampah. Dengan menyamakan kedudukan sampah dengan uang atau barang berharga yang dapat ditabung, masyarakat akhirnya terdidik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilainya sehingga mereka mau memilih sampah.[5]

Menurut Unilever bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif didalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat masyarakat pendapatan keuntungan ekonomi dari menabung sampah.[6]

Pendirian bank sampah pertama kali dipelopori oleh Bambang Suwerda, beliau merupakan dosen di Yogyakarta. Bank sampah pertama didirikan adalah Bank Sampah Gemah Ripah di Bantul, Yogyakarta pada tahun 2008. Sistem pengelolaan bank sampah sama seperti lembaga perbankan. Perbedaannya, jika dalam perbankan yang disetorkan atau yang ditukarkan adalah uang, sedangkan dalam bank sampah yang ditukarkan adala sampah. Sampah akan ditukarkan dengan uang yang kemudian dicatat dalam buku rekening. Sama halnya lembaga perbankan, dalam bank sampah juga dikenal adanya nasabah. Nasabah merupakan

---

[5] Anis Indah Kurnia dan Dadang Romansyah, *RANCANGAN SISTEM SIKLUS AKUNTANSI PADA BANK SAMPAH jurnal akuntansi dan keuangan islam 3, No*. 1 (2015)

[6] Unilever Indonesia, *buku panduan system bank sampah & 10 kisah sukses*, Jakarta, Unilever, 2014 HLM 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang menyetorkan sampah kemudian mendapat rekening sebagai buku perhitungan akumulasi jumlah nominal yang diperoleh.

Dari hasil timbangan sampah, pihak bank baru menentukan berapa uang yang bisa diberikan. Masyarakat dibuatkan buku tabungan, uang tidak langsung diberikan pada penabung, tetapi lebih dulu dimasukkan ke dalam buku tabungan. Jumlahmya pun tidak langsung besar, mulai dari rupiah yang kecil dulu. Bank sampah ini fungsinya bukan selalu menumpuk sampah, namun bank ini menyalurkan sampah yang didapat sesuai kebutuhan. Misalnya sampah basah hasil rumah tangga yang terdiri dari sisa sayuran, dikumpulkan untuk dijadikan pupuk kompos. Sedangkan sampah kering berupa botol, kaleng dan kertas dipisah lagi. Biasanya sampah kering ini dijadikan kreasi sampah lagi berupa kerajinan tangan maupun industri biji plastik.

b. Peranan Bank Sampah

Peranan bank sampah terdapat dalam teori pertukaran. Mengutip dari (Ritzer dan Douglas 2007:356) Teori pertukaran menekankan pada perilaku agar memusatkan perhatian pada hubungan antara pengaruh perilaku seorang aktor terhadap lingkungan dan dampak lingkungan terhadap aktor. Hubungan ini adalah dasar untuk pengkondisikan operan atau proses belajar yang melalui perilaku disebabkan oleh konsekuensinya.[7] Teori ini berkembang pada *rewads and punishment*. Bank sampah merupakan institusi lokal yang kekuasaannya tidak begitu besar. Bank sampah tidak dapat melakukan *punishment* kepada masyarakat, sehingga bank sampah harus menggunakan sistem *rewads*. Proses penyadaran lingkungan melalui tabungan sampah yang dinilai dengan uang atau rupiah merubah paradigma masyarakat tentang sampah. Sampah yang seharusnya dibuang menjadi bermanfaat.

[7] Ritzer dan Douglas (2007), *TENTANG PERANAN BANK SAMPAH* Hlm 356

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Cara Pengelolaan Bank Sampah

Cara pengelolaan bank sampah dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya terdapat beberapa tahap, mulai dari pengumpulan, pemilahan hingga pencatatan. Proses tersebut meliputi:

1. Pemilahan sampah rumah tangga oleh nasabah bank sampah.

Nasabah harus memilah sampah sebelum di setorkan ke bank sampah. Pemilahan sampah tergantung pada kesepakatan saat pembentukan bank sampah. Misalnya, berdasarkan sampah organik dan an-organik. Biasanya sampah an-organik dipisahkan lagi berdasarkan jenis bahan : plastik, kertas, kaca, dan lain-lain. Pengelompokkan sampah akan memudahkan proses penyaluran sampah. Apakah akan disampaikan ketempat pembuatan kompos, pabrik plastik atau industri rumah tangga.

Dengan sistem bank sampah, masyarakat secara tidak langsung telah membantu mengurangi timbunan sampah di tempat pembuangan akhir. Sebab sebagian besar sampah yang telah dipilah dan dikirimkan ke bank akan dimanfaatkan kembali, sehingga yang tersisa dan dibuang menuju TPA.

2. Penyetoran sampah ke bank sampah oleh nasabah bank sampah.

Waktu penyetoran sampah biasanya telah disepakati sebelumnya. Misalnya, dua hari dalam sepekan setiap rabu dan sabtu. Penjadwalan ini maksudnya untuk menyamakan waktu nasabah menyetor dan pengangkutan ke pengepul. Hal ini agar sampah tidak bertumpuk dilokasi bank sampah.

3. Penimbangan

sampah yang sudah disetorkan kemudian ditimbang sesuai dengan kesepakatan minimal. Berat sampah yang bisa disetorkan sudah di tentukan pada kesepakatan sebelumnya, misalnya minimal harus satu kilogram.

4. Pencatatan, pencatatan bobot bank sampah setelah penimbangan.

Petugas akan mencatat jenis dan bobot sampah setelah penimbangan. Hasil pengukuran tersebut lalu dikonversikan ke dalam nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rupiah yang kemudian di tulis di buku tabungan. Pada sistem bank sampah, tabungan biasanya bisa diambil setiap satu bulan sekali. Tabungan bank sampah bisa dimodifikasi menjadi beberapa jenis: tabungan hari raya, tabungan pendidikan dan tabungan yang bersifat sosial untuk disalurkan melalui lembaga kemasyarakatan.

Pada tahapan ini, nasabah akan merasakan keuntungan sistem bank sampah. Keuntungan sistem bank sampah, dengan menyisihkan sedikit tenaga untuk memilih sampah, masyarakat akan mendapatkan keuntungan berupa uang tabungan. Dengan sistem pengelolaan sampah yang "konvensional" masyarakat justru harus mengeluarkan uang, membayar petugas untuk mengelola sampahnya.

5. Pengangkutan hasil sampah.

Bank sampah sudah bekerjasama dengan pengepul yang sudah ditunjuk dan di sepakati. Sehingga setelah sampah terkumpul, ditimbang dan dicatat langsung diangkut ke tempat pengelolaan sampah berikutnya. Jadi sampah tidak menumpuk di lokasi bank sampah.

Bank sampah bisa berkembang menjadi sumber bahan baku untuk menjadi industri rumah tangga di sekitar lokasi bank. Jadi pengelolaan sampah bisa dilakukan oleh masyarakat yang juga menjadi nasabah bank. Sehingga, masyarakat bisa mendapat keuntungan ganda dari sistem bank sampah yaitu tabungan dan laba dari hasil penjualan produk maupun industri biji plastik dari bahan daur ulang plastik.

B. Kajian Umum Perekonomian Masyarakat

a. Pengertian Perekonomian Masyarakat

Peningkatan berarti kemajuan, perubahab, perbaikan. Sedangkan perekonomian menpunyai kata dasar "Oikos" yang berarti rumah tangga dan "Nomos" yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga.[8]

[8] Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum, Surabaya*: Putra Media Nusantara, 2009, hlm 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya.[9] Maksud dari perekonomian masyarakat ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

b. Sektor Yang Menompang Ekonomi Masyarakat Desa

Ekonomi masyarakat desa ditopang oleh beberapa sektor pendapatan, semua sektor inilah yang harus ditingkatkan agar ekonomi masyarakat desa bisa maju dan berkembang. Pada umumnya ada 5 sektor yang menopang ekonomi masyarakat desa yaitu:

1. Sektor pertanian

Sektor pertanian adalah bidang utama yang menjadi mata pencarian penduduk desa. Desa memberikan peranan yang sangat vital sebagai pertahanan pangan suatu negara. Kemajuan ekonomi dalam sektor pertanian akan menghindarkan negara dari kondisi impor. Komoditi di pertanian ini beragam mulai dari padi, sayuran, sawit dan karet.

2. Sektor peternakan

Selain bergantung pada sektor pertanian, ekonomi masyarakat desa juga bergantung pada sektor peternakan. Ada banyak peternakan yang ada di desa-desa. Semua peternakan ini biasanya masih bersifat konvensional. Beberapa binatang diternak di desa seperti kambing, sapi, ayam, bebek dan beberapa jenis ikan tertentu

[9] Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU, Bandung* : CV Pustaka Setia, 1997, Hlm 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sektor industri kreatif

Industri kreatif nyatanya juga menjadi pendapatan ekonomi masyarakat di desa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya usaha dalam bidang kreatif di Indonesia. Industri kreatif ini biasanya akan menghasilkan sebuah karya dari kreasi sampah.

4. Sektor perikanan

Sektor perikanan berbeda dengan sektor peternakan. Pada sektor ini, masyarakat desa melakukan kegiatan ternak untuk mendapatkan ikan melainkan langsung mencarinya di alam. Sektor ini bisa berkembang di desa-desa yang berada pada kawasan pesisir.

Mayoritas tempat wisata yang ada di Indonesia berada di kawasan pedesaan. Tentu saja ini berimbas pada geliat ekonomi masyarakat yang ada di desa. Adanya tempat wisata di suatu desa akan menambah variasi mata pencaharian masyarakat desa. Masyarakat desa yang tinggal di kawasan wisata biasanya bekerja sebagai pemandu dan penawaran jasa lainnya untuk wisatawan yang datang.

c. Tujuan dan manfaat bank sampah dalam perekonomian masyarakat

Tujuan dibangunnya Bank Sampah dalam perekonomian masyarakat sebenarnya bukan bank sampah itu sendiri. Tujuan utama pendirian bank sampah adalah untuk membantu menangani pengolahan sampah di Indonesia Tujuan bank sampah selanjutnya adalah untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Bank sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat meningkatkan perekonomian masyarakat desa, misalnya untuk industri biji plastik dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis.[10]

Bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat berkawan dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Jadi bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan *reduce*,

[10] https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_sampah diakset tanggal 2 april 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reuse, recycle sehingga manfaat yang dirasakan bukan hanya pada ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat.

Bank sampah memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis. Manfaat bank sampah untuk masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah mereka akan mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam rekening yang mereka miliki. Masyarakat dapat sewaktu-waktu mengambil uang pada tabungannya saat tabungannya sudah terkumpul banyak. imbalan yang diberikan kepada penabung tidak hanya berupa uang. tetapi ada pula yang berupa bahan makanan pokok seperti gula, sabun, minyak beras, sekolah gratis dan asuransi kesehatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Desa Sumberpoh

1. Profil Desa Sumberpoh

Desa Sumberpoh adalah desa yang berada di lingkungan pendidikan agamis, sehingga kehidupan sosial masyarakat Desa Sumberpoh yang agamis sangat diwarnai kehidupan sosial budaya pesantren yang religius. Perkembangan penduduk Desa Sumberpoh masih dikategorikan sedang, hal ini karena dukungan warga masyarakat Desa Sumberpoh terhadap pentingnya menata kehidupan rumah tangga menuju keluarga kecil yang sejahtera dan bahagia melalui program Keluarga Berencana.

Secara Sejarah Sumberpoh berasal dari kata sumber dan poh. Sumber berarti sumber air, sedangkan poh berarti mangga. Kemudian sumberpoh dijadikan nama desa yang berarti sumber air/sumur yang ditepinya ditumbuhi pohon mangga. Yang artinya sumber tersebut dapat memberi siraman air yang akhirnya menjadi tumbuh-tumbuhan yang subur. Dalam kata lain segala persoalan di Desa Sumberpoh dapat diselesaikan secara kekeluargaan atau musyawarah berkat adanya saling pengertian.

2. Visi, Misi dan Tujuan Desa Sumberpoh

1. Visi
   - Terwujudnya masyarakat yang sehat, cerdas dan berakhlak mulia
2. Misi
   - Menyarankan kepada masyarakat agar datang ke posyandu untuk melakukan pemeriksaan setiap bulan baik ibu hamil, ibu balita maupun lansia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menyarankan kepada masyarakat agar menyekolahkan putra putrinya dari usia dini sampai perguruan tinggi.
- Menyarankan kepada masyarakat agar putra putrinya dimasukkan dalam pendidikan yang berlandasan agama.

3. Tujuan

Meningkatkan ilmu pengetahuan masyarakat secara menyeluruh baik dalam bidang pendidikan umum atau pendidikan agama, agar tercipta masyarakat yang sehat, cerdas, berahlak mulia dan mandiri.

3. Letak Geografis Desa Sumberpoh

Desa Sumberpoh pada Peta terletak pada koordinat Latitude -7,85’71’3 dan Longotitude 113,33’52’5. Desa Sumberpoh memiliki luas wilayah sekitar 236,823 Ha, yang terdiri dari 6 dusun yaitu:

1. Dusun Krajan (RT 01 s/d RT 02)
2. Dusun Krajan I (RT 03 s/d RT 04)
3. Dusun Krajan II (RT 05 s/d RT 06)
4. Dusun Krajan III (RT 06 s/d RT 08)
5. Dusun Penang (RT 09)
6. Dusun Arah (RT 10)

Sedangkan batas-batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara : Desa Klenang Lor Kecamatan Banyuanyar
b. Sebelah Timur : Desa Gading Kulon Kecamatan Banyuanyar
c. Sebelah Selatan : Desa Gading Kulon Kecamatan Banyuanyar
d. Sebelah Barat : Desa Klenang Kidul Kecamatan Banyuanyar

Luas wilayah dengan rincian penggunaan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Luas Permukiman Desa Sumberpoh

No	Uraian	Luas (Ha)
1	Luas Permukiman	32,000
2	Luas Persawahan	127,000
3	Luas Perkebunan	-
4	Luas Kuburan	2,500
5	Luas Pekarangan	11,823
6	Luas Taman	-
7	Luas Perkantoran	-
8	Luas Prasarana Umum lainnya	-
9	Lain Lain	63,500
	Luas Wilayah	236,823

Sumber: Data profil Desa Sumberpoh

Desa Sumbepoh memiliki luas wilayah 236, 823 Ha yang terbagi dari luas permukiman, luas pesawahan, luas kuburan, luas pekarangan dan lain-lain. Pola penggunaan lahan di Desa Sumberpoh lebih didominasi oleh kegiatan pertanian tanaman pangan yaitu sebagian besar padi dan jagung dengan memanfaatkan pengairan yang rata-rata menggunakan sistem irigasi teknis. Pola penggunaan tanah yang didominasi oleh lahan pertanian, hal ini berpengaruh pada mata pencaharian masyarakat Desa Sumberpoh yang mayoritas bekerja sebagai buruh tani.

4. Keadaan Demografi

Dari data yang diperoleh, Desa Sumberpoh memilik jumlah penduduk Desa Sumberpoh pada tahun 2017 tercatat sebanyak 3.141 jiwa, terdiri atas laki-laki 1.433 jiwa dan perempuan 1.703 jiwa. Dengan rincian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3,2

Jumlah Penduduk Di Tiap Dusun

Desa Sumberpoh

No	Dusun	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Ket
		L	P	Total		
1	Krajan	357	429	786	282	
2	Krajan I	159	196	354	266	
3	Krajan II	208	245	453	417	
4	Krajan III	219	257	476	394	
5	Penang	234	295	529	288	
6	Arah	256	287	543	314	
	Jumlah	1433	1703	3141	1361	

Sumber: Data Profil Desa Sumberpoh

Pertumbuhan penduduk di Desa Sumberpoh cukup dinamis, hal ini dilihat dari perubahan penduduk setiap tahunnya. Hal ini pastinya dipengaruhi oleh tingkat kelahiran dan kematian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Data jumlah penduduk menurut usia

Desa Sumberpoh

No	Usia	Jumlah
1	Usia 0-15 tahun	654 jiwa
2	Usia 15-25 tahun	516 jiwa
3	Usia 25-35 tahun	578 jiwa
4	Usia 35-45 tahun	450 jiwa
5	Usia 45-55 tahun	510 jiwa
6	Usia 55-65 tahun	223 jiwa
7	Usia diatas 65 tahun	210 jiwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[11]

Berdasarkan jumlah penduduk Desa menurut usia masih banyak penduduk di usia yang produktif.

Tabel 3.4

Data Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Desa Sumberpoh

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Belum/tidak sekolah	654 orang
2	Sekolah TK/SD	316 orang
3	Tamat SD	765 orang
4	Tamat SLTP	740 orang
5	Tamat SLTA	417 orang
6	Taman Perguruan Tinggi	7 orang
7	Tidak diketahui	218 orang

[12]

Berdasarkan tabel diatas tingkat pendidikan warga Desa Sumberpoh tergolong masih rendah. Jumlah penduduk terbesar berdasarkan tingkat pendidikan yaitu tamat SD/sederajat dengan jumlah 765 orang. Masyarakat belum sadar akan pentingnya pendidikan. Pendidikan merupakan suatu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana tinggi rendahnya kemajuan yang dimiliki oleh masyarakat. Oleh sebab itu bisa dibilang bahwa semakin banyak seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, maka semakin pula tingkat kepandaian yang dimiliki begitu sebaliknya.

5. Keadaan Sosial Ekonomi

1. Pekerjaan Masyarakat Desa

[11] Sumber: Arsip Data Desa Sumberpoh Tahun 2018. Diambil pada tanggal 04 agustus 2019 pukul 11.00 WIB

[12] Sumber: Arsip Data Desa Sumberpoh Tahun 2018. Diambil pada tanggal 04 agustus 2019 pukul 11.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa ini tidak memiliki lahan perumahan dan wisata yang populer walaupun demikian roda perekonomian warga Desa ini tetap berputar cukup kencang, sehingga di Desa Sumberpoh terdapat banyak bangunan gedung-gedung lembaga seperti bangunan sekolah, pondok pesantren, dan rumah penduduk Desa Sumberpoh. Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani sehingga banyak ditemukan sawah, toko, warung di Desa ini. Bahkan sepanjang jalan di Desa berjajar dengan sawah-sawah serta air sungai yang mengalir yang dapat mengairi sawah setiap harinya. Untuk lebih rincinya dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
Petani pemilik sawah	724
Petani penggarap	200
Buruh tani	1700
Karyawan perusahaan/pabrik	187
Pegawai Negeri Sipil/ Pensiunan	105
TNI/ POLRI/ Purnawirawan	13
Pengemudi (mobil, becak, dokar)	20
Tukang/ Buruh bangunan Wiraswasta/ Wirausaha	97

Sumber : RPJMDesa Sumberpoh

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa mata pencaharian penduduk Desa Sumberpoh kebanyakan yaitu berprofesi sebagai petani pemilik sawah dan buruh tani yang berjumlah sebanyak 2.424 jiwa dari jumlah penduduk Desa Sumberpoh sebesar 3.141 jiwa.

2. Pendapatan

Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Sumberpoh sebagai petani. Dikarenakan mata pencaharian penduduk Desa Sumberpoh sebagai petani, mereka paling banyak sebagai petani yag memiliki sawah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan buruh tani. Jadi masyarakat yang petani pemilik sawah dan buruh tani mendapatkan pendapatan yang berbeda-beda. Pendapatan mereka akan tambah tinggi ketika harga pasar tinggi dan hasil petani cukup mapan, tetapi jika harga pasar rendah maka pendapatan para petani juga menurun. Jadi tergantung dari harga pasar di sekitar Desa Sumberpoh. Untuk masyarakat yang bermata pencaharian selain berdagang seperti pegawai pabrik/ karyawan pendapatannya standar mulai UMR Kabupaten Probolinggo sebesar Rp 2.503,265.

Untuk pendapatan Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo (APBDes 2018). Untuk Dana Desa (DD) 1.013.577.000, Pendapatan Asli Desa (PAD) 21.540.736, Alokasi Dana Desa (ADD) 295.997.000, Bantuan Keuangan Provinsi 225.000.000, Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota 50.000.000, total pendapatan Desa Sumberpoh sebesar 1.636.114.736, untuk rincian dana pembelanjaan Desa Sumberpoh sebagai berikut: Pelaksanaan Pembangunan Desa 1.038.042.594, Penyelenggaraan Pemerintah Desa 281.736.400, Pembedayaan Masyarakat 300.000.000, Pembinaan Kemasyarakatan 122.524.00, Total Pembelanjaan Desa Sumberpoh 1.832.031.394, Rincian Pembangunan Dana Desa Tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 3.6

Rincian Pembangunan Dana Desa Tahun 2018

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Pengaspalan jalan poros timur	223.648.000,-
2	Pembangunan gedung serbaguna	73.203.000,-
3	Pembangunan U Dicth	260.711.000,-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Pembangunan rehap drainase	84.285.500
5	Normalisasi sungai	9.224.600,-
6	Pengaspalan jalan poros barat	50.000.000,-
7	Pengaspalan jalan	200.000.000,-
8	Pembangunan plafon kantor desa	22.924.858,-
9	Pembangunan/Rehap sarpras kantor	21.540.736,-
11	Pembangunan jaringan	62.504.000,-
12	Internet desa	-

[13]

6. Keadaan Lingkungan Desa

Desa Sumberpoh merupakan Desa yang cukup padat penduduknya selain warga asli Desa tersebut, juga terdapat beberapa warga yang berasal dari luar desa seperti santri dan pelajar yang menjalani pendidikan di Desa tersebut. Sampah adalah permasalahan yang sangat serius di daerah pedalaman seperti Desa Sumberpoh. Dengan luas Desa sekitar 236,823 Ha yang dihuni sekitar 3.130 jiwa ditambah 5 pesantren dan 6 sekolah yang ada di Desa yang memiliki siswa sekitar 1 ribu jiwa, mereka semua menghasilkan sampah.

Sampah yang dari pesantren, sekolah, rumah tangga dan pedagang makanan yang datang serta orang yang berkunjung telah membuat masalah sampah di Desa ini sebelumnya. Sampah menjadi

[13] Sumber: Arsip Data Desa Sumberpoh Tahun 2018. Diambil pada tanggal 04 agustus 2019 pukul 11.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah serius di Desa Sumberpoh karena lembaga-lembaga pendidikan dan pesantren-pesantren belum mempunyai sistem pembuangan sampah yang baik dahulunya, kebanyakan lembaga pendidikan dan pesantren di Desa Sumberpoh membuang sampah dengan cara tradisional yaitu dengan membuang ke sungai atau dibakar.

Akibatnya beberapa sungai yang mengalir di sepanjang Desa Sumberpoh dan sekitarnya sering tersumbat oleh sampah-sampah tersebut dan menimbulkan bau yang tidak sedap. Sekarang dengan adanya program yang dikelola oleh BUMDes Desa Sumberpoh yaitu memperbaiki selokan dan kegiatan mengelola sampah kondisi lingkungan Desa Sumberpoh menjadi lebih bersih, ramah lingkungan, sehat dan nyaman. Terutama kondisi aliran sungai yang ada di sekitar Desa yang dahulunya tersumbat oleh sampah setiap kali hujan deras mengakibatkan banjir, sekarang kondisi sungai bebas dari sampah. Karena dahulu sampah yang dari warga, lembaga-lembaga sekolah, dan pondok pesantren dibuang sembarang dialiran sungai sekarang sudah dikelola dengan baik melalui program dari BUMDes Desa Sumberpoh.

B. Gambaran Umum Bank Sampah

1. Sejarah Bank Sampah

Sejarah terbentuknya Bank Sampah Desa Sumberpoh, sekitar 2017 pemuda karang taruna berinisiatif membentuk komunitas pemuda pecinta lingkungan dengan nama Genta Palasa yaitu sebuah komunitas yang bergerak di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan. Komunitas ini mempunyai tujuan untuk mengurangi volume sampah di Desa Sumberpoh melalui Bank Sampah. Komunitas tersebut terbentuk dari keresahan, karena setiap kali hujan deras Desa Sumberpoh sering dilanda banjir penyebab banjir tersebut yaitu tersumbatnya aliran air/sungai dari sampah yang di buang sembarangan oleh warga dikarenakan di Desa Sumberpoh pada waktu itu tidak ada TPA. Berdasarkan wawancara dengan pengurus BUMDes Desa sebagai Ketua Ibu Nurlailatul Fitriyaningseh sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"pada waktu itu sekitar tahun 2017, pada waktu itu di sekitar Maron sering banjir apalagi di daerah Sumberpoh dekat dengan sungai, setiap hujan deras wilayah tersebut dilanda banjir sampai dengan lutut. Ada inisiatif dari komunitas pemuda pecinta lingkungan (Genta Palasa) bergerak mencari penyebab dari banjir, akhirnya setelah di telusuri dari aliran sungai yang tersumbat oleh sampah. Karena setiap warga dan lembaga pendidikan di desa ini masih membuang sembarangan."[14]

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh komunitas Genta Palasa yaitu jasa angkut sampah yang awalnya hanya kegiatan sosial dari komunitas pemuda pecinta lingkungan yang beroperasi mengambil sampah dari warga. Sudah berjalan satu tiga minggu mereka tidak memunggut biaya hanya mengandalkan ke ikhlasan hati saja, tetapi setelah berjalan 1 bulan lebih mereka juga butuh biaya operasional, jadi tiga minggu mereka dibantu masyarakat dengan biaya sukarela untuk biaya operasional, satu sampai dua minggu selanjutnya mereka sudah mulai memberikan tarif pengambilan sampah dari warga dalam pengelolaan kegiatan tersebut, wawancara dengan pengurus Bank Sampah Desa Sumberpoh pada tanggal 05 September 2020 pukul 11.30. Wawancara dari pengurus selaku Ketua Bank Sampah Nurlailatul Fitriyaningseh sebagai berikut:

"dari komunitas pemuda pecinta lingkungan membuat semacam program atau yang namanya jasa angkut sampah. Jasa angkut sampah ini adalah program pertama berbasis sosial dengan mengambil sampah-sampah yang ada di rumah warga desa pada awak bulan pertama tidak dipungut biaya."[15]

Setelah berjalan 3 sampai 4 bulan berjalan komunitas pemuda pecinta lingkungan mulai dilihat oleh pemerintah Desa untuk diajak kerja

[14] Wawancara dengan pengurus selaku Ketua Bank Sampah Desa Sumberpoh pada tanggal 05 September 2020 pukul 10.30

[15] Wawancara dengan pengurus selaku Ketua Bank Sampah Desa Sumberpoh pada tanggal 05 September 2020 pukul 11.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama melalui Bank Sampah dengan modal awal 50 juta untuk membeli truk untuk mengambil sampah warga dan juga untuk menambah nasabah. Seiring berjalannya waktu mereka mendapat kendala dalam pengelolaan sampah dan kendala biaya operasional dikarenakan pada saat itu sampah yang dikumpulkan di buang di pembuangan terakhir di Kecamatan lain yang setiap bulannya membayar. Ada kesempatan bertemu dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Probolinggo untuk berkonsultasi dan di berikan solusi tentang membuat program Bank Sampah.

Bank Sampah atau yang sering disebut dengan pengelolaan sampah berdiri pada tahun 2017, setelah Pemerintah Desa Sumberpoh membentuk Bank Sampah melalui musyawarah Desa dengan diresmikan pada tanggal 12 Maret 2018.

2. Visi dan Misi

1) Visi

"Mewujudkan Desa Mandiri Berdikari"

2) Misi

- Mengembangkan Bank Sampah sebagai lokomotif kegiatan perekonomian dan inovasi di bidang ekonomi lokal desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sumberpoh dalam mewujudkan kemandiriran dalam segala bidang.
- Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES) Sumberpoh untuk meningkatkan pembangunan dan peningkatan pelayanan masyarakat Desa Sumberpoh.
- Memberdayakan potensi desa untuk di dayagunakan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Tujuan Bank Sampah

Bank Sampah merupakan program kegiatan badan usaha milik desa yang dikelola masyarakat dan untuk masyarakat. sehingga pelaksanaan bank sampah berbasis pada sosial masyarakat, ekonomi dan lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengurus Bank Sampah Desa Sumberpoh Mas Kifli mengatakan bahwa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Pada waktu itu sekitar tahun 2017 pemuda pecinta gunung membuat sebuah komunitas yaitu pemuda pecinta lingkungan yang bernama "Genta Palasa" yang bergerak dibidang sosial ekonomi dan lingkungan. Target kegiatan tentang sampah dalam mengelola sampah. Program atau kegiatan pertama yang dilakukan oleh Genta Palasa yaitu jasa angkut sampah warga sekitar"*[16]

Tujuan dalam pembentukan Bank Sampah adalah untuk peningkatan perekonomian masyarakat desa. Bank Sampah melakukan peningkatan perekonomian masyarakat desa dengan memberikan sosialisasi tentang bagaimana mengelola sampah kemudian bagaimana memilah sampah organik maupun anorganik (plastik, kertas, logam, besi) dan bagaimana memanfaatkan sampah sebagai kreatifitas masyarakat. Program peningkatan perekonomian masyarakat desa yang dilakukan oleh Bank Sampah yaitu sebagai pembelajaran bagi masyarakat tentang kesadaran lingkungan supaya tidak membuang sampah sembarangan dan sebagai pembelajaran bagi warga tentang pengelolaan sampah karena sampah itu juga mempunyai nilai ekonomi kalau dikelola dengan baik dan mengajak warga untuk menabung sampah kering dan di ambil uangnya setelah mencapai satu bulan. Walaupun dari pengelolaan sampah keuntungan tidak besar tetapi manfaat bagi karyawan yang bekerja di Bank Sampah Desa Sumberpoh, bagi warga dan lingkungan. Sesuai hasil wawancara dengan Mas Kifli:

"tujuan awal kita dibentuknya Bank Sampah dilakukan dengan peningkatan perekonomani berbasis masyarakat, terutama dalam bidang pengelolaan sampah, dan peningkatan bagi orang-orang yang tidak mempunyai pekerjaan. Dan sebagai pembelajaran bagi masyarakat dan serius tentang pengelolaan sampah, mengajak warga untuk menabung sampah kering serta sampah juga mempunyai nilai ekonomi jika dikelola dengan baik dan benar. Walau dalam pengelolaan sampah keuntungannya tidak banyak"[17].

---

[16] Sumber: Wawancara Dengan Pengurus Bank Sampah Desa Sumberpoh tanggal 02 September 2020 Pukul 10.20 WIB

[17] Sumber: Wawancara Dengan Pengurus Bank Sampah Desa Sumberpoh tanggal 03 September 2020 Pukul 10.20 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Badan Pembentukan Bank Sampah

Pembentukan Bank Sampah melalui rapat Badan Musyawarah Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. Pada hari senin tanggal 12 Maret 2018 bertempat di Balai Desa Sumberpoh telah diadakan Rapat Badan Permusyawarah Desa Sumberpoh dalam rangka membahas Pembentukan Bank Sampah.

Rapat dihadiri oleh Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Anggota Badan Permusyawarah Desa.

Jumlah BPD : 12 orang
Yang hadir : 9 orang
Yang tidak hadir : 3 orang

Nama anggota yang hadir sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7

Data anggota yang hadir rapat badan musyawarah

Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo

NO	NAMA	JABATAN
1	Yunus Anis S.Pd, M.Pd (KD)	Penasehat
2	Nurlailatul Fitriyaningseh	Ketua
3	Riska Ariska	Sekretaris
4	Supiati	Bendahara
5	Laily Nur Afida	Anggota
6	Muchammad Kusyono	Anggota
7	Fina Maghfira	Anggota
8	Ali Imron	Anggota
9	Purnomo	Anggota
10	Astimen	Anggota
11	Kifli	Anggota
12	Dedi Hermansyah	Anggota

Sumber: Data Hadir Rapat Musyawarah Bank Sampah

5. Struktur Organisasi Bank Sampah

Struktur organisasi adalah suatu susunan yang memiliki hubungan antar setiap bagian atau posisi yang dalam satu organisasi yang mempunyai fungsi untuk menjalankan kegiatan operasional hingga mencapai suatu tujuan tertentu. Fungsi dari struktur organisasi itu sendiri dapat menjadi gambaran dengan jelas adanya pemisahan kegiatan atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja antara satu bagian dengan lainnya. Pembagian kewenangan secara jelas dapat menjadikan acuan koordinasi dengan baik. Sehingga tidak akan ada tumpang tindih bagian pekerjaan. Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di Bank Sampah Desa Sumberpoh.

Gambar 3.1

STRUKTUR BANK SAMPAH

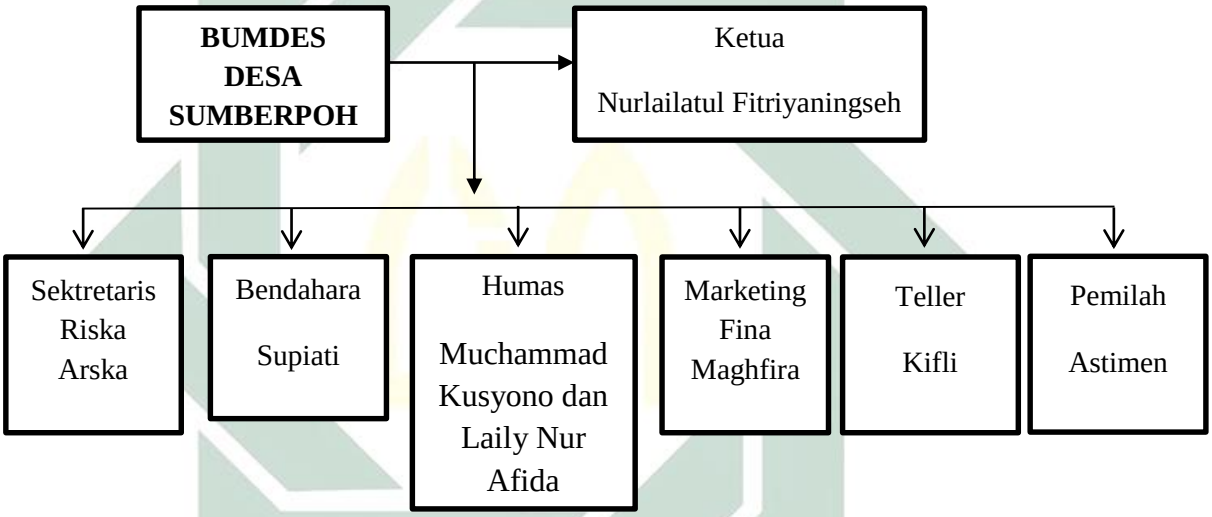

Sumber: Data Profil Struktur Bank Sampah Desa Sumberpoh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.8

Fungsi Struktural Organisasi Bank Sampah

NO	JABATAN	FUNGSI
1	Ketua	Bertanggung jawab atas jalanya kegiatan baik di dalam maupun di luar, memimpin dan mengkoordinasi dan membina anggota pengurus
2	Sekretaris	Bertanggng jawab atas mekanisme administrasi kesekretariatan dan mencatat, merekap kegiatan pengurus
3	Bendahara	Bertanggung jawab atas mekanisme sirkulasi keuangan
4	Humas	Memberikan persuasi kepada publik untuk mengubah sikap dan tingkah laku publik
5	Marketing	Melakukan pemasaran produk keluar daerah maupun perusahaan
6	Teller	Memberikan pelayanan bagi nasabah dan calon nasabah dalam organisasi

Sumber: Data Profil Struktur Bank Sampah Desa Sumberpoh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Program Bank Sampah

a. Tabungan Sampah

Tabungan sampah yang dimaksud yaitu program menabung sampah yang mana masyarakat menyetor sampahnya di markas bank sampah dan baru bisa mengambil uangnya minimal setelah 3 bulan. Sampah yang disetorkan pada bank sampah yaitu meliputi kaleng, kemasan, kain perca, botol dan lain sebagainya yang tergolong sampah anorganik. Sampah tersebut dihargai dengan harga berbeda setiap kg.

Tabel 3.9

Harga jenis sampah pada Bank Sampah

NO	Jenis Sampah	Kode	Satuan	Harga Sampah (kg)
1	Kardus	K	Kg	Rp 1,200
2	Kertas Semen	KS	Kg	Rp 2,000
3	Marga (Hvs)	K4	Kg	Rp 500
4	Kertas Buram	K2	Kg	Rp 1,200
5	Buku	K3	Kg	Rp 1,300
6	Koran	KR	Kg	Rp 3000
7	Aqua botol	A	Kg	Rp 1500
8	Aqua gelas	A1	Kg	Rp 2500
9	Alumunium (kaleng)	AL	Kg	Rp 10,000
10	Minyak Goreng	M	Kg	Rp 1,500
11	Kain perca kecil & kain sisa jahitan	PK	Kg	Rp 2500
12	Kain perca besar	PB	Kg	Rp 3500
13	Plastik	PL	Kg	Rp 700
14	Sandal Sepatu	SS	Kg	Rp 500
15	Sak	SS1	Kg	Rp 500

Sumber : Wawancara pada pengurus bank sampah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pelaksanaan tabungan sampah nasabah, bank sampah hanya menerima sampah yang tidak cepat busuk (anorgnik) dan tidak menerima sampah cepat terurai (organik). Hal ini dikarenakan sumber daya yang ada tidak memiliki kemampuan dalam mengolah sampah organik. Mengingat dalam pengolahan sampah organik dibutuhkan proses biologis yang tidak mudah. Meskipun dalam pengolahan sampah organik dapat memberikan manfaat yang cukup besar terutama hal ekonomi.

b. Kreasi Sampah

Kreasi sampah yaitu program industri pembuatan biji plastik dari sampah-sampah plastik kemasan. Sampah kemasan yang disetorkan dari nasabah dilakukan proses pencucian terlebih dahulu untuk membersihkan kotoran-kotoran yang ada dalam sampah kemasan. Setelah bersih, sampah kemasan kemudian dijemur hingga kering. Setelah itu, sampah kemudian dimasukkan mesin pencacah dan hasilnya menjadi biji plastik daur ulang. Kreasi sampah yang dihasilkan kemudian dijual disalah satu perusahaan di Surabaya.

c. Data Penghasilan Pengelolaan Sampah

Tabel 3.10

Penghasilan Pengelolaan Sampah 2017

Sebelum adanya Bank Sampah

No	Bulan	Nominal (Rp)
1	Februari	Rp. 654.000
2	April	Rp. 500.000
3	Juni	Rp. 450.000
4	Agustus	Rp. 398.000
5	Oktober	Rp. 300.000

Sumber: Data Penghasilan Pengelolaan Sampah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.11

Penghasilan Pengelolaan Sampah 2018

Sesudah adanya Bank Sampah

No	Bulan	Nominal (Rp)
1	Februari	Rp. 10.000.000
2	April	Rp. 11.000.000
3	Juni	Rp. 15.000.000
4	Agustus	Rp. 20.000.000
5	Oktober	Rp. 12.000.000

Sumber: Data Penghasilan Pengelolaan Sampah

Tabel tersebut sebagai contoh penghasilan pengelolaan sampah dari sebelum adanya bank sampah sampai adanya bank sampah yang diresmikan. Hal ini membuktikan bahwa adanya program-program bank sampah menjadikan pengelolaan sampah semakin efektif dan semakin meningkat, peningkatan penghasilan pengelolaan sampah sebelum dan sesudah adanya bank sampah terbanyak pada bulan agustus.

7. Nasabah Dan Pelayanan Bank Sampah

Jumlah nasabah per januari 2016 mencapai 50 orang. Setiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 tercatat sebanyak 90 orang dan terus meningkat sampai awal februari 2020 sebanyak 110 orang nasabah. Nasabah bank sampah Harapan Bangsa tidak hanya terbatas di Sumberpoh saja, melainkan juga dari luar daerah Sumberpoh. Nama nasabah yang didaftarkan di bank sampah adalah nama penabung sampah, nama anak atau nama instansi atau nama organisasi. Jam pelayanan awalnya hanya hari senin, rabu, jumat, sabtu jam 16.00 sampai 17.00. Namun saat ini, bank sampah Harapan Bangsa buka pada hari senin sampai sabtu pukul 09.00-16.00. Daftar nama nasabah bank sampah Harapan Bangsa dapat dilihat pada lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Sarana dan Prasarana Bank Sampah

Showroom atau kantor bank sampah Harapan Bangsa berada di Jl.Sumberpoh Kecamatan Maron. Bangunan atau tempat yang digunakan untuk kantor dan kegiatan operasional bank sampah berada di samping barat rumah ketua organisasi bank sampah Harapan Bangsa, yakni Ibu Nurlailatul Fitriyaningsingseh, berbentuk rumah berukuran kecil. Bangunan bank sampah cukup memadai untuk pengelolaan sampah, namun tidak adda fasilitas toilet. Untuk sampah-sampah yang dikumpulkan masyarakat disimpan dan dimasukkan ke dalam box atau pelataran yang gedung Bank Sampah Harapan Bangsa.

Pada bulan november lalu, bank sampah mendapatkan bantuan beberapa fasilitas dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Probolinggo berupa satu set komputer, kendaraan tossa, dan gedung fisik baru yang sedikit jauh dari Kantor Kepala Desa. Namun meski sudah memiliki gedung fisik baru, gedung tersebut belum digunakan untuk kegiatan operasional bank sampah, hal ini dikarenakan fasilitas yang belum memadai, seperti tidak adanya listrik. Berikut ini daftar dan prasarana yang ada di bank sampah Harapan Bangsa.

Tabel 3.12

Sarana dan Prasarana Bank Sampah

No	Nama (Jenis Barang)	Jumlah
1	Meja	1
2	Lemari	2
3	Televisi	1
4	Timbangan	1
5	Kursi	2
6	Gunting	3
7	Gerobak Sampah	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Komputer	1
9	Tong Sampah	3
10	Mesin Pencacah	1
11	Tossa	1

Sumber : Data yang diperoleh dari Bank Sampah

9. Alur Tabungan Sampah

Proses menabung sampah di Bank Sampah Harapan Bangsa dimulai dari masyarakat dalam memilih dan mengumpulkan sampah, kemudian sampah dibawa menuju ke Bank Sampah Harapan Bangsa dengan ditandai sebelumnya dengan pemberian label nama maupun nomor rekening pada kantong sampah agar memudahkan teller dalam proses pencatatan. Kemudian, sampah yang telah dikumpulkan kemudan ditimbang agar diketahui berapa berat dan jumlah nominal uang yang akan ditabung ke dalam buku rekening. Setelah ditimbang, kemudian dicatat ke dalam buku transaksi harian dan ke dalam buku rekening nasabah. Sampah yang sudah ditimbang kemudian diletakkan ke dalam sebuah wadah besar untuk kemudian dilakukan proses pemilahan dan pencucian sampah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.2

Alur Tabungan Sampah Bank Sampah

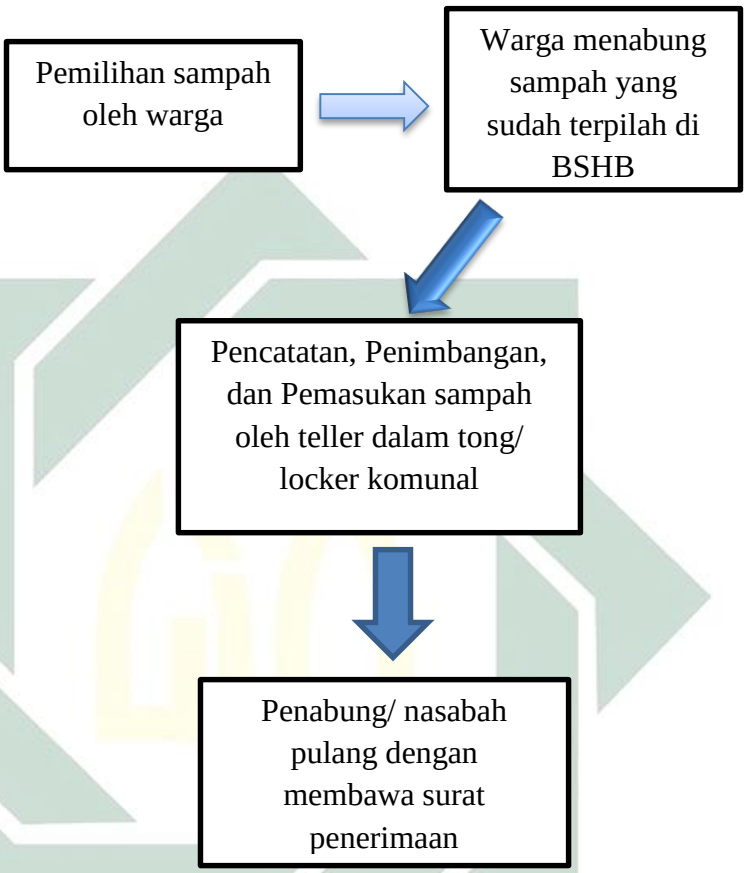

Sumber : Data yang diperoleh dari profil Bank Sampah 2017

10. Alur Pengelolaan Daur Ulang Sampah Plastik di Bank Sampah

Setelah melewati alur tabungan bank sampah, proses selanjurnya adalah membuat kreasi daur ulang sampah plastik yang berbahan baku sampah kemasan. Sampah yang disetorkan oleh nasabah kemudian dilakukan proses pencucian, hal ini bertujuan untuk membersihkan sampah, kemudian penyortiran, sampah yang sudah dibersihkan lalu dipisahkan supaya warna tidak tercampur saat proses penggilingan, kemudian proses penggilingan, setelah dilakukan penyortiran lalu dilakukan proses penggilingan menggunakan mesin supaya sampah plastik menjadi bentuk ukuran kecil atau dikenal dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebutan biji plastik, kemudian lakukan penjemuran setelah proses penggilingan dengan kondisi yang bersih. Setelah selesai, hasil kreasi sampah yang sudah siap bisa di jual ke perusahaan pabrik yang ada disalah satu wilayah Surabaya. Pembuatan kreasi sampah ini bertujuan agar sampah memiliki nilai ekonomi dibanding dengan sampah yang tidak dikelola.

C. Hasil Penelitian

I. Peran Bank Sampah Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Keberadaan Bank Sampah di tempat terpencil sudah pasti akan memberikan pengaruh terhadap kondisi perekonomian maupun lingkungan masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sejalan yang dilakukan oleh BUMDes Desa Sumberpoh dalam program bank sampah tentunya untuk berusaha memenuhi kebutuhan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu melalui pengelolaan sampah.

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan sosial yang dapat memberikan manfaat dan peluang bagi masyarakat, yaitu dengan menjadikan sampah menjadi hal positif. Pengelolaan sampah ini memberikan kita pemahaman kepada masyarakat bahwa sampah itu tidak hanya menjadi sumber negatif tetapi juga menjadi sumber positif. Sehingga sampah yang menjadi sumber negatif kalau dikelola dengan baik maka akan memberikan sumber positif yang dapat menghasilkan nilai ekonomi bagi masyarakat sekitar. Seperti yang diungkapkan ketua bank sampah Ibu Nurlailatul Fitriyaningseh:

"Sebenarnya kegiatan ini bersifat sosial untuk membantu warga membuang sampah. Kami berharap berjalan baik kedepannya dan dapat menambah kegiatan mengelola sampah membantu masyarakat. Serta mengajak masyarakat ikut berpartisipasi dalam mengelola sampah dari rumah dan peduli akan lingkungan sekitar mereka".[18]

Penjelasan dari mas Kifli sebagai pengurus Bank Sampah Desa Sumberpoh sebagai berikut:

[18]Sumber: wawancara dengan ketua bank sampah pada tanggal 03 September 2020 pukul 09.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Gini mas sampah itu dikelola dengan baik dan benar akan berdampak positif, tidak hanya berdapak pada lingkungan yang bersih tetapi juga dapat menambah nilai ekonomi atau menambah pendapatan warga juga. Alhamdulillah kegiatan yang kita lakukan mendapatkan respon positif dari warga masyarkat. Dari kegiatan jasa angkut yang dulunya tidak ditarif bayar seikhlas oleh warga, tapi warga tidak keberatan kalau sampah mereka dibuangkan.Dengan adanya program berdirinya bank sampah sangat membantu karena kegiatan pengelolaan sampah ini dapat menambah kas dan mengatasi masalah sampah lingkungan yang ada di desa ini. Dan masyarakat sangat berpartisipasi dalam kegiatan kami, mulai ikut menabung sampah dan ikut serta memilah sampah dari rumah mereka sendiri. Dengan adanya kegiatan pengelolaan sampah ini masyrakat lebih bisa peduli akan pentingnya menjaga kebersihan".[19]

Dari wawancara di atas telah disampaikan bahwa Bank Sampah Desa Sumberpoh membuat program pengelolaan sampah untuk membantu masyarakat Desa Sumberpoh dan sekitarnya dalam menangani masalah sampah dan membantu perekonomian masyarakat. Dengan adanya program pengelolaan sampah ini banyak memiliki manfaat bagi masyarakat Desa Sumberpoh dan sekitarnya. Oleh karena itu Bank Sampah Desa Sumberpoh bekerja semaksimal mungkin untuk tetap menjalankan kegiatan pengelolaan sampah. Agar kegiatan tersebut selalu mendapatkan dukungan dan apresiasi dari masyarakat Desa Sumberpoh dan sekitarnya. Maka Bank Sampah berusaha untuk memberikan inovasi dalam pengelolaan sampah. Wawancara dengan salah satu warga Desa Sumberpoh di Dusun Krajan RT 03 mbak Sisil sebagai berikut:

"Menurut saya peran Bank Sampah ini dalam melaksanakan pengelolaan sampah sangat membantu warga sini membantu mengurangi

[19]Sumber: wawancara dengan pengurus Bank Sampah pada tanggal 03 September 2020 pukul 11.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampah mas. Yang dulunya daerah sini sering dilanda banjir saat hujan deras. Kalau sekarang sudah agak mendingan mas".[20]

Wawancara dengan salah satu nasabah Bank Sampah mbak Wahyu sebagai berikut:

"Kegiatan Bank Sampah ini selain membersihkan sampah yang ada di desa, juga memberikan tambahan penghasilan bagi warga yang ikut nabung di bank sampah dari hasil mengumpulkan sampah, lumayan mas untuk tambahan penghasilan daripada dibuang sembarang atau dibakar".[21]

Dalam proses melaksanakan pengelolaan sampah tentunya perlu adanya peningkatan kesadaran pada diri seseorang yang akan dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan oleh Bank Sampah tidak hanya membersihkan lingkungan tetapi juga peningkaan perekonomian masyarakat desa. Peningkatan perekonomian masyarakat desa tidak hanya membutuhkan modal, tetapi juga sumber daya manusia dan juga sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan. Bank Sampah Desa Sumberpoh dapat melakukan peningkatan perekonomian masyarakat desa dalam pengelolaan sampah di bidang ekonomi, namun untuk mencapai suatu keberhasilan dalam usaha tersebut dibutuhkan faktor pendukung yang dapat mendorong terjadinya peningkatan tersebut. Adapun faktor pendorong terjadinya peningkatan perekonomian masyarakat desa sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Peningkatan perekonomian masyarakat desa tentunya memerlukan sumber daya manusia menjadi komponen penting dalam setiap gerakannya. Bank Sampah Desa Sumberpoh mengoptimalkan sumber daya manusia untuk meningkatkan perekonomian yaitu dengan

[20]Sumber: wawancara dengan warga Desa Sumberpoh pada tanggal 01 Oktober 2020 pukul 12.00

[21]Sumber: wawancara dengan warga Desa Sumberpoh dan sebagai nasabah bank sampah Desa Sumberpoh pada tanggal 17 Oktober 2020 pukul 10.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajak warga masyarakat Desa Sumberpoh untuk ikut berpartisipasi dalam program pengelolaan sampah yang dilakukan di bank sampah melalui sosialisasi kepada setiap warga desa tentang memanfaatkan sampah yang tidak bisa digunakan lagi oleh masyarakat yang mengandung nilai ekonomi.

b. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan salah satu sumber daya pembangunan yang cukup penting dalam proses peningkatan perekonomian masyarakat desa yang dapat dimanfaatkan untuk masyarakat. Bank Sampah Desa Sumberpoh tidak memanfaatkan sumber daya alam tetapi sumber daya berupa sampah yang dihasilkan oleh setiap warga. Dahulu sampah dianggap tidak ada manfaatnya melainkan menjadi sumber penyakit, sekarang dioptimalkan oleh Bank Sampah Desa Sumberpoh sebagai sumber ekonomi yang dapat dioptimalkan manfaatnya.

c. Permodalan

Permodalan merupakan salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat pada umumnya. Awal kegiatan yang dilakukan oleh Bank Sampah Desa Sumberpoh bersifat sukarela. Tetapi setelah berjalannya waktu mereka juga butuh biaya untuk operasionalnya. Modal awal yang di yang didapat dari bantuan Pemerintah Desa Sumberpoh sebesar 50 juta dan mencari dana pinjaman untuk membeli armada pengangkut sampah upaya dapat memperbanyak nasabah yang ikut kegiatan jasa angkut sampah serta menabung di bank sampah. Setelah itu bantuan berlanjut dari Pemerintah Desa Sumberpoh untuk menambah alat pengelola sampah.

d. Pemasaran

Komponen penting lainnya dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa adalah ketersediaan prasarana pemasaran. Bank Sampah Desa Sumberpoh dalam memasarkan sistem penjualan barang mentah ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suplayer yang memberikan harga yang tertinggi terutama di dalam perusahaan.

Tabel 3.13
Contoh Pendapatan Nasabah Bank Sampah
Desa Sumberpoh

No	Tanggal	Nama	Jenis Sampah	Jumlah Perkilo	Jumlah Uang	Keterangan
1	20/03/19	Waliallah	Kertas buram	20 Kg	24.000	
2	20/03/19	Umar	Koran	10 Kg	30.000	
3	20/03/19	Asbullah	Buku+Aqua Gelas	10 Kg+ 5 Kg	25,500	
4	15/04/19	Wulan	Kardus+Kertas Semen	11 Kg + 7 Kg	27,200	
5	15/04/19	Rehan	-	-	50.000	Pengambilan
6	15/04/19	San	Koran+Aqua Gelas+Aqua Botol	10 Kg + 10 Kg + 5 Kg	62,500	

Sumber: Buku Arsip Pendapatan Nasabah Bank Sampah Desa Sumberpoh

Tabel tersebut sebagai contoh pendapatan dari sebagian nasabah di Bank Sampah Desa Sumberpoh. Walaupun ada yang mendapatkan jumlah uang lebih banyak dari hasil menabung sampah, dan ada juga mendapatkan jumlah uang sedikit dari menabung sampah mereka. Besar kecil jumlah uang yang didapatkan tergantung jumlah berat sampah yang disetorkan di bank sampah. Dan tabel contoh pendapatan nasabah bank sampah Desa Sumberpoh jumlah uang berbeda dengan tabel harga sampah karena harga sampah di bulan Januari 2020 diperbaharui.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.14
Daftar Nasabah Yang Ikut Bank Sampah
Desa Sumberpoh

NO	NAMA/ LEMBAGA	ALAMAT	NO. Tabungan
1	Ibu Sulis	Dusun Krajan II RT 05	1
2	Pak Mitro	Dusun Krajan I RT 03	2
3	Ibu Fajar	Dusun Penang RT 09	3
4	Ibu PKK	Dusun Krajan RT 01	4
5	Ibu Nur	Dusun Krajan III RT 07	5
6	Pak Hendro	Dusun Krajan RT 01	6
7	Ibu sularsih	Dusun Arah RT 10	7
8	AL-Huda Sumberpoh	Dusun Arah RT 10	8
9	Sekolah Sumberpoh	Dusun Krajan II RT 05	9
10	Pak Wahid WR (Warung Kopi)	Dusun Krajan I RT 03	10
11	Pak Muhid Bakso	Dusun Penang RT 09	11
12	Bu Musdalifa	Dusun Arah RT 10	12

Sumber: Data Arsip Bank Sampah Desa Sumberpoh

Tabel tersebut sebagian nasabah yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah di bank sampah Desa Sumberpoh karenayang ikut lebih dari seratus nasabah dari warga maupun dari lembaga pendidikan dan pondok pesantren. Nasabah terbanyak adalah perempuan dari bank sampah tersebut.

Perilaku masyarakat sebelum adanya Program Bank Sampah dari Desa Sumberpoh sebagai berikut:

a) Masyarakat tidak ada rasa kepedulian terhadap lingkungan apakah tercemar atau tidak akibat dari ulah mereka yang membuang sampah sembarangan dan membakar sampah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Masyarakat tidak terlalu memperdulikan mengenai pengelolaan sampah dilingkungannya dan memilih di buang sembarangan dan dibakar,
c) Sebelum adanya program pengelolaam sampah dari Desa Sumberpoh masyarakat menilai bahwa sampah yang dihasilkan tidak memiliki nilai ekonomis.

Perubahan yang dapat diamati yaitu: perubahan perilaku masyarakat setelah adanya Program Bank Samph Desa Sumberpoh:

a) Masyarakat mampu memilih dan memisahkan sampah berdasarkan jenisnya (organik, anorganik). Secara umum, sampah yang disetor dan dihargai oleh bank sampah ada tiga yaitu: kertas, plastik, dan botol/kaleng. Ketiga jenis sampah ini dipilah-pilah lagi menurut kategori yang sudah ditetapkan dan disosialisasikan oleh bank sampah Desa Sumberpoh. Ketika masyarakat membawa ke bank sampah, sampah-sampah ini sudah terpisah sedemikian rupa sesuai jenis-jenis yang sudah diklasifikasikan oleh bank sampah. Dengan demikian Bank Sampah Desa Sumberpoh berhasil mendidik masyarakat untuk dapat melakukan pemilihan sampah sesuai jenisnya.
b) Masyarakat terbiasa dengan perilaku 3R, yaitu Reduce, Reuse dan Recycling.
c) Meningkatkan minat anak-anak muda untuk menabung terutama anak sekolah.
d) Menerapkan prinsip-prinsip kebersihan dan pengelolaan sampah ramah lingkungan yang diterapkan usia dini di lembaga pendidikan.
e) Dan membantu lembaga pendidikan dan pondok pesantren untuk mengelola sampah mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

II. Faktor Pendukung dan Penghambat Bank Sampah Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Kesuksesan Bank Sampah dalam melaksanakan pengelolaan sampah untuk peningkatan perekonomian masyarakat tidak terlepas dari faktor pendukung maupun faktor penghambat.

a. Faktor Pendukung

Pertama, kegigihan Bank Sampah dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat. Pengelola dari petugas bank sampah pantang menyerah melakukan sosialisasi kepada masyarakat hingga pada akhirnya nasabah terhitung sampai pertama kali didirikan sampai sekarang terdaftar sekitar 110 nasabah.

Sebagaimana yang disampaikan oleh pengurus serta selaku Ketua Laily Nur Afida sebagai berikut:

"kata kuncinya memang harus ada yang memulai terlebih dahulu, harus ada pioneernya yang tidak boleh berhenti. Ibaratnya yang menjadi pioneernya ini saya, dan jika saya males, lemes seperti tidak semangat maka semuanya akan ikut apa yang saya rasakan dan nantinya tidak berjalan, mas "[22]

Kedua, tim yang solid dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya di Bank Sampah, pengurus satu dengan yang lainnya kompak, semua divisi saling bersinergi dan bekerjasama.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ketua Bank Sampah dari Desa Sumberpoh.

"Selama ini kinerja mereka sudah tim solid ya. Karna kan gini, yang ngurusin Bank Sampah kan gak mudah, ini alhamdulillah mereka-mereka yang di sini saya nilai sih sudah bagus."[23]

Ketiga, dukungan dari tokoh masyarakat setempat, salah satu diantaranya adalah dukungan dari ketua RT setempat.

---

[22] Wawancara kepada Ibu Laily Nur Afida selaku pengurus Bank Sampah pada 01 Oktober 2020 pukul 10.00

[23] Argumen dari ketua Bank Sampah Harapan Bangsa pada tanggal 05 September 2020 pukul 16.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Ani warga selaku Istri dari Ketua RT 03, sebagai berikut:

"Saya sangat mendukung, namun terkadang pola pikir masyarakat kan berbeda, kalau dulu sistem menabungnya individu. Sekarang sudah mulai diadakan remaja-remaja per RT. Mulai dari RT 01 sampai RT 10, nanti uang hasil menabung sampahnya masuk ke kas remaja yang nantinya digunakan untuk kegiatan bersama".[24]

Selain itu, dalam mendukung upaya peningkatan perekonomian masyarakat dalam pengelolaan sampah juga diberlakukan arisan yang mana yang disetorkan bukanlah uang melainkan sampah.

"Setiap arisan ibu-ibu RT saya menyuruh untuk menyetorkan menggunakan sampah. Jadi setiap arisan yang dibawa bukan uang melainkan sampah, mau bawa banyak atau sedikit enggak apa-apa yang penting bawa sampah".

Keempat, Motivasi, motivasi ini baik dari segi ekonomi maupun dari segi lingkungan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Mak Ijah, selaku Nasabah Bank Sampah.

"Ada perbedaannya mas, kalo dulu itu tidak dapat uang, sekarang dapat uang, ya bisa dibuat mencukupi kebutuhan ekonomi. Apalagi yang kerja Cuma bapak, saya tidak. Dulu dapat tabungan 75.000 saya, ya pernah dapat 100.000. "[25]

Selain motivasi untuk mendapatkan uang dari hasil menabung sampah, juga terdapat motivasi untuk menjadikan lingkungan semakin bersih. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Eli selaku nasabah Bank Sampah.

"Seneng aja mas kalau enggak buang sampah di jalan, sekalian gak bikin kotor lingkungan. Gak enak kalau merusak lingkungan. Jadi saya setorkan

[24] Wawancara kepada Ibu Ani, warga selaku istri dari Ketua RT pada tanggal 03 Oktober 2020 pukul 10.20

[25] Wawancara kepada Mak Ijah selaku nasabah bank sampah pada tanggal 17 Oktober 2020 pukul 13.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampah-sampah ke bank sampah. Sekarang lingkungan jadi bersih. Saya senang enggak buang sampah sembarangan."[26]

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pengelolaan sampah melalui peningkatan perekonomian masyarakat yaitu adanya kegigihan pengelola, tim kepengurusan yang solid, dukungan dari tokoh masyarakat setempat, serta motivasi dari para nasabah, baik motivasi dari segi ekonomi maupun sosial, yaitu untuk menjadikan lingkungan bersih.

b. Faktor Penghambat

Pertama, kesadaran masyarakat yang masih kurang terhadap kebersihan lingkungan dan tidak dapat memanfaatkan sebagai penghasilannya. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan perekonomian masyarakat melalui program pengelolaan sampah di bank sampah kurang berjalan secara optimal. Namun diperlukan juga kesadaran masyarkat sekitar Desa, sehingga peningkatan perekonomian masyarakat bisa berjalan secara menyeluruh.

Hal ini senada dengan apa yang diuangkapkan oleh Ibu Riska Arska selaku pengelola bank sampah di bidang sekretaris.

"Nasabah bank sampah banyak, alhamdulillah nambah terus mas, tidak hanya di lingkungan Sumberpoh saja, tapi juga ada yang dari Klenang Lor, Gading Kulon, Klenang Kidul, Brabe juga ada. Tapi dari jumlah total nasabah yang ada ini, yang aktif sekitar enam puluhan mas, terkadang mati, terkadang berkembang lagi, terkadang tumbuh yang baru lagi. Persoalannya, masyarakat kurang kesadaran untuk cinta lingkungan."[27]

Kedua, karyawan atau sumber daya manusia yang masih minim. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Ani selaku istri Ketua RT 03.

---

[26] Wawancara kepada Ibu Eli selaku nasabah bank sampah pada tanggal 17 Oktober 2020 pukul 11.00

[27] Wawancara kepada Ibu Riska Arska selaku sekretaris bank sampah pada tanggal 14 Oktober 2020 pukul 10.20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Biasanya kalau ngasik sampah, gak langsung ditimbang. Mungkin karena kurang sumber daya manusia atau tenaga kerja. Masyarakat pada bilang mas, katanya kalau nyetor sampah Cuma ditinggal, ngak langsung ditimbang dan dicatat."[28]

Hal ini juga sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nurlailatul Fitriyaningseh selaku ketua pengurus bank sampah

"*Sejak pertama berdiri bank sampah saya sudah membantu. Dulu yang membantu banyak, tapi lama-lama pada tumbang hingga yang tersisa saya."*[29]

Ketiga, penjualan hasil kreasi sampah yang masih sederhana. Penjualan hasil kreasi berbahan baku sampah kemasan masih terlalu minim jangkaunnya. Penjualan dilakukan hanya satu perusahaan . Hal ini disebabkan bank sampah belum memiliki divisi marketing secara khusus. Pemasaran melalui online belum diterapkan oleh bank sampah dikarenakan belum memiliki tenaga kerja yang mumpuni di bidang teknologi. Adanya permasalahan tersebut menyebabkan pemasaran hasil kreasi sampah belum maksimal.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Nurlailatul Fitriyaningseh selaku Ketua pengurus bank sampah.

"kalau penjualan hasil kreasi sampah hanya satu perusahaan saat ini yang bisa menerima dari kami, kalau penjualan lewat online belum ada. Karena diantara kami tidak ada yang bisa".[30]

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam peningkatan perekonomian masyarakat melalui pengelolaan sampah di Desa Sumbepoh yaitu kesadaran masyarakat yang masih kurang terhadap kebersihan lingkungan dan tidak dapat memanfaatkan sebagai

[28] Wawancara kepada Ibu Ani, selaku istri dari Ketua RT pada tanggal 03 Oktober 2020 pukul 11.20
[29] Wawancara kepada Ibu Nurlailatul Fitriyaningseh pada tanggal 05 September 2020 pukul 13.00
[30] Wawancara kepada Ibu Nurlailatul Fitriyaningseh pada tanggal 05 September 2020 pukul 14.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penghasilannya, sumber daya manusia yang masih minim, dan penjualan hasil kreasi sampah yang masih terlalu minim jangkauannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
PEMBAHASAN ANALISIS DATA

a. Analisis Peran Bank Sampah Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo

Pengelolaan sampah adalah suatu proses atau cara mengolah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomi[31].

Masyarakat adalah satuan kehidupan yang terdiri dari individu-individu. Sekelompok individu yang melakukan interaksi yang continue melahirkan pola kehidupan bersama. Pola tersebut antara lain berwujud dalam proses kehidupan tentang bagaimana antar individu berhubungan secara tambal balik, bagaimana terjadi hubungan yang mengambarkan adanya pertukaran dan hubungan saling bekerjasama satu dengan lainnya.[32] Program Bank Sampah yang ada di Desa Sumberpoh yang mengenai sampah adalah program pengelolaan sampah dengan ada kegiatan bank sampah, jasa angkut sampah, pilah sampah yang didalamnya terdapat kegiatan menabung sampah dan memilah sampah. Program ini dibuat dengan tujuan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Sumberpoh. Supaya sampah yang awalnya dianggap negatif dan menjadi sumber penyakit, melainkan sampah sekarang dijadikan sumber daya ekonomi. Serta untuk membangun kepedulian masyarakat, dapat mengambil manfaat dari sampah, untuk mendapatkan nilai ekonomi dari sampah dan menjaga kebersihan lingkungan.

Banyak kebijakan pemerintah yang berorientasi kepada masyarakat kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Namun, kebijakan-kebijakan yang sudah ada dirasa belum optimal dampaknya

---

[31] Kuncoro Sejati, *Pengelolaan Sampah Terpadu, Dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point*, Yogyakarta: Kanisius, 2009, hlm 24

[32]Soetomo, Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara Mandiri, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hal: 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada masyarakat kecil. Oleh karena itu pemerintahan membuat kebijakan berbentuk lembaga ekonomi di tingkat pedesaan. Organisasi ekonomi ditingkat pedesaan menjadi bagian yang sangat penting dalam rangka mendukung peningkatan perekonomian masyarakat desa. Karena sebagaian besar di desa terdapat anggota masyarakat yang tercatat sebagai pengusaha mikro dan kecil yang merupakan tulang punggung perekonomian regional dan nasioanl. Sejalan dengan prinsip desentralisasi dan otonomi daerah, desa diberikan wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat desa setempat, hal ini dimaksudkan untuk mendukung dan menunjang peningkatan pendapatan masyarakat desa tersebut, maka Peraturan Perundang-undang memberikan peluang, kepada pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian melalui lembaga keuangan di desa dalam bentuk Bank Sampah.

Bank Sampah merupakan program peningkatan perekonomian masyarakat desa dengan berbagai kreatifitas yang dimilikinya. pembentukan Bank Sampah dimaksudkan untuk dapat mengelola perekonomian masyarakat desa, dapat mengelola potensi yang ada di desa tersebut dengan maksimal. Bank Sampah sebagai program yang terbentuk dari badan hukum yang menangani berbagai unit usaha desa, meliputi sektor moneter (keuangan) dan sektor riil. Disahkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa adalah suatu perubahan yang lebih baik dalam masyarakat Desa itu sendiri. Salah satu tujuan peraturan desa melalui Undang-Undang yang tercantum dalam pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa adalah mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat Desa untuk mengembangkan potensi dan aset Desa guna kesejahteraan masyarakat Desa.

Pada penelitian ini peneliti akan melihat dan membahas peran dari program perekonomian masyarakat di desa yaitu Bank Sampah dalam pengelolaan sampah untuk peningkaan perekonomian masyarakat desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bank Sampah Desa Sumberpoh merupakan program peningkatan perekonomian masyarakat desa yang berbasis partisipasi dari masyarakat dengan melibatkan masyarakat dalam semua kegiatan.

Dalam proses melaksanakan pengelolaan sampah tentunya perlu adanya peningkatan kesadaran pada diri seseorang yang akan dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan oleh Bank Sampah tidak hanya membersihkan lingkungan tetapi juga peningkaan perekonomian masyarakat desa. Peningkatan perekonomian masyarakat desa tidak hanya membutuhkan modal, tetapi juga sumber daya manusia dan juga sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan. Bank Sampah Desa Sumberpoh dapat melakukan peningkatan perekonomian masyarakat desa dalam pengelolaan sampah di bidang ekonomi, namun untuk mencapai suatu keberhasilan dalam usaha tersebut dibutuhkan faktor pendukung yang dapat mendorong terjadinya peningkatan tersebut. Adapun faktor pendorong terjadinya peningkatan perekonomian masyarakat desa sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Peningkatan perekonomian masyarakat desa tentunya memerlukan sumber daya manusia menjadi komponen penting dalam setiap gerakannya. Bank Sampah Desa Sumberpoh mengoptimalkan sumber daya manusia untuk meningkatkan perekonomian yaitu dengan mengajak warga masyarakat Desa Sumberpoh untuk ikut berpartisipasi dalam program pengelolaan sampah yang dilakukan di bank sampah melalui sosialisasi kepada setiap warga desa tentang memanfaatkan sampah yang tidak bisa digunakan lagi oleh masyarakat yang mengandung nilai ekonomi.

b. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan salah satu sumber daya pembangunan yang cukup penting dalam proses peningkatan perekonomian masyarakat desa yang dapat dimanfaatkan untuk masyarakat. Bank Sampah Desa Sumberpoh tidak memanfaatkan sumber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daya alam tetapi sumber daya berupa sampah yang dihasilkan oleh setiap warga. Dahulu sampah dianggap tidak ada manfaatnya melainkan menjadi sumber penyakit, sekarang dioptimalkan oleh Bank Sampah Desa Sumberpoh sebagai sumber ekonomi yang dapat dioptimalkan manfaatnya.

c. Permodalan

Permodalan merupakan salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat pada umumnya. Awal kegiatan yang dilakukan oleh Bank Sampah Desa Sumberpoh bersifat sukarela. Tetapi setelah berjalannya waktu mereka juga butuh biaya untuk operasionalnya. Modal awal yang di yang didapat dari bantuan Pemerintah Desa Sumberpoh sebesar 50 juta dan mencari dana pinjaman untuk membeli armada pengangkut sampah upaya dapat memperbanyak nasabah yang ikut kegiatan jasa angkut sampah serta menabung di bank sampah. Setelah itu bantuan berlanjut dari Pemerintah Desa Sumberpoh untuk menambah alat pengelola sampah.

d. Pemasaran

Komponen penting lainnya dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa adalah ketersediaan prasarana pemasaran. Bank Sampah Desa Sumberpoh dalam memasarkan sistem penjualan barang mentah ke suplayer yang memberikan harga yang tertinggi terutama di dalam perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.13
Contoh Pendapatan Nasabah Bank Sampah
Desa Sumberpoh

No	Tanggal	Nama	Jenis Sampah	Jumlah Perkilo	Jumlah Uang	Keterangan
1	20/03/19	Waliallah	Kertas buram	20 Kg	24.000	
2	20/03/19	Umar	Koran	10 Kg	30.000	
3	20/03/19	Asbullah	Buku+Aqua Gelas	10 Kg+ 5 Kg	25,500	
4	15/04/19	Wulan	Kardus+Kertas Semen	11 Kg + 7 Kg	27,200	
5	15/04/19	Rehan	-	-	50.000	Pengambilan
6	15/04/19	San	Koran+Aqua Gelas+Aqua Botol	10 Kg + 10 Kg + 5 Kg	62,500	

Sumber: Buku Arsip Pendapatan Nasabah Bank Sampah Desa Sumberpoh

Tabel tersebut sebagai contoh pendapatan dari sebagian nasabah di Bank Sampah Desa Sumberpoh. Walaupun ada yang mendapatkan jumlah uang lebih banyak dari hasil menabung sampah, dan ada juga mendapatkan jumlah uang sedikit dari menabung sampah mereka. Besar kecil jumlah uang yang didapatkan tergantung jumlah berat sampah yang disetorkan di bank sampah. Dan tabel contoh pendapatan nasabah bank sampah Desa Sumberpoh jumlah uang berbeda dengan tabel harga sampah karena harga sampah di bulan Januari 2020 diperbaharui.

Tabel 3.14
Daftar Nasabah Yang Ikut Bank Sampah
Desa Sumberpoh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	NAMA/ LEMBAGA	ALAMAT	NO. Tabungan
1	Ibu Sulis	Dusun Krajan II RT 05	1
2	Pak Mitro	Dusun Krajan I RT 03	2
3	Ibu Fajar	Dusun Penang RT 09	3
4	Ibu PKK	Dusun Krajan RT 01	4
5	Ibu Nur	Dusun Krajan III RT 07	5
6	Pak Hendro	Dusun Krajan RT 01	6
7	Ibu sularsih	Dusun Arah RT 10	7
8	AL-Huda Sumberpoh	Dusun Arah RT 10	8
9	Sekolah Sumberpoh	Dusun Krajan II RT 05	9
10	Pak Wahid WR (Warung Kopi)	Dusun Krajan I RT 03	10
11	Pak Muhid Bakso	Dusun Penang RT 09	11
12	Bu Musdalifa	Dusun Arah RT 10	12

Sumber: Data Arsip Bank Sampah Desa Sumberpoh

Tabel tersebut sebagian nasabah yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah di bank sampah Desa Sumberpoh karena yang ikut lebih dari seratus nasabah dari warga maupun dari lembaga pendidikan dan pondok pesantren. Nasabah terbanyak adalah perempuan dari bank sampah tersebut.

Perilaku masyarakat sebelum adanya Program Peran Bank Sampah dari Desa Sumberpoh sebagai berikut:

a) Masyarakat tidak ada rasa kepedulian terhadap lingkungan apakah tercemar atau tidak akibat dari ulah mereka yang membuang sampah sembarangan dan membakar sampah.
b) Masyarakat tidak terlalu memperdulikan mengenai pengelolaan sampah dilingkungannya dan memilih di buang sembarangan dan dibakar,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Sebelum adanya program pengelolaam sampah dari Desa Sumberpoh masyarakat menilai bahwa sampah yang dihasilkan tidak memiliki nilai ekonomis.

Perubahan yang dapat diamati yaitu: perubahan perilaku masyarakat setelah adanya Program peran Bank Samph Desa Sumberpoh:

a) Masyarakat mampu memilih dan memisahkan sampah berdasarkan jenisnya (organik, anorganik). Secara umum, sampah yang disetor dan dihargai oleh bank sampah ada tiga yaitu: kertas, plastik, dan botol/kaleng. Ketiga jenis sampah ini dipilah-pilah lagi menurut kategori yang sudah ditetapkan dan disosialisasikan oleh bank sampah Desa Sumberpoh. Ketika masyarakat membawa ke bank sampah, sampah-sampah ini sudah terpisah sedemikian rupa sesuai jenis-jenis yang sudah diklasifikasikan oleh bank sampah. Dengan demikian Bank Sampah Desa Sumberpoh berhasil mendidik masyarakat untuk dapat melakukan pemilihan sampah sesuai jenisnya.
b) Masyarakat terbiasa dengan perilaku 3R, yaitu Reduce, Reuse dan Recycling.
c) Meningkatkan minat anak-anak muda untuk menabung terutama anak sekolah.
d) Menerapkan prinsip-prinsip kebersihan dan pengelolaan sampah ramah lingkungan yang diterapkan usia dini di lembaga pendidikan.
e) Dan membantu lembaga pendidikan dan pondok pesantren untuk mengelola sampah mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa adanya usaha Bank Sampah Desa Sumberpoh dalam pengelolaan sampah memberikan dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat umum maupun karyawan yang bergabung dengan Bank Sampah Desa Sumberpoh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui program pengelolaan sampah di Bank Sampah Desa Sumberpoh membuka lapangan pekerjaan bagi warga, sekarang Bank Sampah sudah memiliki 15 karyawan, 10 karyawan sebagai pegawai tetap dan 5 karyawan lagi tidak tetap. Dari hasil usaha jasa angkut sampah dengan laba kotor sekitar 4-6 juta dan untuk usaha bank sampah laba kotor 15-20 juta tergantung volume sampah yang masuk. Dari laba kotor kedua usaha tersebut BUMDes dapat menggaji karyawannya kurang dari UMR Kabupaten Probolinggo dan karyawan juga mendapat jaminan kesehatan BPJS ketenagakerjaan.

Dampah ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat dari adanya kegiatan pengelolaan sampah yaitu warga mendapatkan penghasilan tambahan dari bank sampah. Keuntungan yang didapat dari mengumpulkan sampah yang disetorkan ke bank sampah dan mendapatkan saldo sekitar 25 ribu, 40 sampai 50 ribu perbulannya, kalau rumah tangga yang mempunyai toko dapat mengumpulkan sampah yang setorkan ke bank sampah dan mendapatkan saldo sekitar 200 ribu sampai 400 ribu dan kalau mempunyai toko besar maka akan mendapatkan hingga 500 ribu perbulannya tergantung banyak sampah yang dikumpulkan oleh nasabah. Selain mendapatkan tambahan penghasilan masyarakat juga mendapatkan jaminan BPJS kelompok untuk nasabah bank sampah.

b. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Bank Sampah Dalam Peningkatan Perekonomian masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo

Pelaksanaan yang dilakukan bank sampah sedikit demi sedikit mengubah cara pandang dan perilaku masyarakat Desa Sumberpoh dalam pengelolaan sampah untuk peningkatan perekonomian masyarakat, tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung maupun penghambat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Faktor Pendukung

Menjaga semangat masyarakat untuk memilah sampah dalam melaksanakan program bank sampah untuk peningkatan perekonomian masyarakat tentunya tidak lepas dari beberapa faktor pendukung antara lain. Pertama, kegigihan Bank Sampah dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat. Pengelola dari petugas bank sampah pantang menyerah melakukan sosialisasi kepada masyarakat hingga pada akhirnya nasabah terhitung sampai pertama kali didirikan sampai sekarang terdaftar sekitar 110 nasabah. Kedua, tim yang solid dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya di Bank Sampah, pengurus satu dengan yang lainnya kompak, semua divisi saling bersinergi dan bekerjasama. Ketiga, dukungan dari tokoh masyarakat setempat, salah satu diantaranya adalah dukungan dari ketua RT setempat. Keempat, , Motivasi, motivasi ini baik dari segi ekonomi maupun dari segi lingkungan yang sudah dilakukan saat bersosialisasi. Selain motivasi untuk mendapatkan uang dari hasil menabung sampah, juga terdapat motivasi untuk menjadikan lingkungan semakin bersih.

2. Faktor Penghambat

Dalam tahun yang lalu bank sampah di Desa Sumberpoh mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan ada beberapa faktor penghambat dalam peningkatan perekonomian masyarakat diantaranya. Pertama, kesadaran masyarakat yang masih kurang terhadap kebersihan lingkungan dan tidak dapat memanfaatkan sebagai penghasilannya. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan perekonomian masyarakat melalui program pengelolaan sampah di bank sampah kurang berjalan secara optimal. Namun diperlukan juga kesadaran masyarkat sekitar Desa, sehingga peningkatan perekonomian masyarakat bisa berjalan secara menyeluruh. Kedua, karyawan atau sumber daya manusia yang masih minim. Ketiga, penjualan hasil kreasi sampah yang masih sederhana. Penjualan hasil kreasi berbahan baku sampah kemasan masih terlalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minim jangkaunnya. Penjualan dilakukan hanya satu perusahaan . Hal ini disebabkan bank sampah belum memiliki divisi marketing secara khusus. Pemasaran melalui online belum diterapkan oleh bank sampah dikarenakan belum memiliki tenaga kerja yang mumpuni di bidang teknologi. Adanya permasalahan tersebut menyebabkan pemasaran hasil kreasi sampah belum maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data sebagaimana telah dikemukakan dalam bab IV, maka dalam bab terakhir ini perlu disajikan kesimpulan dan saran-saran sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan di lapangan, dapat disimpukan bahwa Bank Sampah Desa Sumberpoh mempunyai peran dalam peningkatan perekonomian bagi masyarakat di Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. Wujud peran Bank Sampah Desa Sumberpoh termanifestasikan dalam pengelolaan sampah yang meningkatkan perekonomian masyarakat Desa dan menjaga lingkungan dari sampah. Disamping itu, untuk mencapai suatu keberhasilan dalam usaha peningkatan perekonomian masyarakat desa dibutuhkan faktor pendukung yang dapat mendorong terjadinya peningkatan perekonomian masyarakat desa diantara lain: sumber daya manusia, sumber daya alam, permodalan, dan pemasaran. Dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat dari adanya kegiatan pengelolaan sampah yaitu warga mendapatkan penghasilan tambahan dan jaminan BPJS bagi nasabah dari bank sampah serta dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar.

Selanjutnya terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan sampah untuk peningkatan perekonomian masyarakat desa di bank sampah yaitu: faktor pendukung meliputi 1). Kegigihan pengelola 2). Tim yang solid 3). Dukungan dari tokoh masyarakat setempat 4). Motivasi masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: 1). Kesadaran masyarakat untuk cinta lingkungan yang masih rendah dan tidak dapat memanfaatkan sebagai penghasilannya 2). Sumber daya manusia yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minim 3). Penjualan hasil kreasi sampah yang masih teralu minim jangkauannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan kesimpulan yang ada maka penulis mengajukan sara-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya menambah pengurus dibagian marketing, agar dapat melakukan promosi dengan jangkauan luas secara ofline maupun online. Hal ini mengingat bahwa bank sampah seharusnya memiliki produk kreasi lain selain biji plastik yang harus dipasarkan kepada masyarakat. agar bisa berkembang lagi dari segi inovasi yang harus diciptakan oleh bank sampah, dengan demikian kita dapat mempromosikan atau memperkenalkan bank sampah kepada masyarakat luas.
2. Dalam pengelolaan bank sampah perlu melakukan sosialisasi lebih intensif lagi, agar masyarakat desa bisa mengetahui dan bergerak ikut dalam kegiatan bank sampah di desa sumberpoh. Masyarakat diharapkan memiliki keterbukaan dan berpartisipasi aktif terhadap adanya program kegiatan bank sampah Desa Sumberpoh. Maka pemerintah desa perlu menambahkan tempat pembuangan sampah di setiap RT agar lebih kondusif.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai sejauh mana pengaruh faktor-faktor yang berhubungan dengan bank sampah dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembanguan Berbasis Kerakyatan*, Hal 149-155

Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU, Bandung* : CV Pustaka Setia, 1997, Hlm 98

Anis Indah Kurnia dan Dadang Romansyah, *RANCANGAN SISTEM SIKLUS AKUNTANSI PADA BANK SAMPAH jurnal akuntansi dan keuangan islam 3, No*. 1 (2015)

Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum, Surabaya*: Putra Media Nusantara, 2009, hlm 1

Argumen dari ketua BUMDes Harapan Bangsa pada hari senin 04 Oktober 2020 pukul 15.30

Damar dan Indrayani, Pengantar Ekonomi (Jakarta : Kencana 2013), hlm 9

Isbandi Rukminto Adi, *Op. Cit. Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Hal 98

Guba dan Lincoln (1981:191-193) *pengertian observasi*, diakses pada tanggal 6 juni 2020

https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_sampah diakset tanggal 2 april 2017

Jurnal Ilmiah, Pengaruh Bank Sampah Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah Lavender (BSL), Bangkalan: STKIP Bangkalan, 2014

Kuncoro Sejati, *Pengelolaan Sampah Terpadu, Dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point*, Yogyakarta: Kanisius, 2009, hlm 24

Ritzer dan Douglas (2007), *TENTANG PERANAN BANK SAMPAH* Hlm 356

Sugiyono, Op, Cit, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal 253

Sorjono Soekanto, *Op. Cit, Sosiologi Suatu Pengantar*, hal 213-214

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2009), 137, diakses pada tanggal 6 juni 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber: Arsip Data Desa Sumberpoh Tahun 2018. Diambil pada tanggal 04 agustus 2019 pukul 11.00 WIB

Sumber: Wawancara Dengan Pengurus BUMDES Desa Sumberpoh tanggal 19 September 2020 Pukul 10.20 WIB

Sumber: Wawancara Dengan Pengurus BUMDES Desa Sumberpoh tanggal 25 September 2020 Pukul 12.20 WIB

Sumber: Wawancara Dengan Pengurus BUMDES Desa Sumberpoh tanggal 27 September 2020 Pukul 16.00 WIB

Sumber: wawancara dengan pengawas BUMDes pada tanggal 28 September 2020 pukul 09.30

Sumber: wawancara dengan pengurus BUMDes pada tanggal 28 September 2020 pukul 11.30

Sumber: wawancara dengan warga Desa Sumberpoh pada tanggal 28 September 2020 pukul 15.00

Sumber: wawancara dengan warga Desa Sumberpoh dan sebagai nasabah bank sampah BUMDes Desa Sumberpoh pada tanggal 28 September 2020 pukul 16.00

Unilever Indonesia, *buku panduan system bank sampah & 10 kisah sukses*, Jakarta, Unilever, 2014 HLM 3

Wawancara kepada Ibu Laily Nur Afida selaku pengurus BUMDes pada tanggal, 01 Oktober 2020 pukul 10.00

Wawancara kepada Ibu Ani, selaku istri dari Ketua RT pada tanggal 03 Oktober 2020 pukul 10.20

Wawancara kepada Ibu Eli selaku nasabah bank sampah pada tanggal 17 Oktober 2020 pukul 11.00

Wawancara kepada Ibu Riska Arska selaku sekretaris bank sampah pada tanggal 14 Oktober 2020 pukul 10.20

Wawancara kepada Ibu Ani, selaku istri dari Ketua RT pada tanggal 03 Oktober 2020 pukul 11.20

Wawancara kepada Ibu Nurlailatul Fitriyaningseh pada tanggal 05 September 2020 pukul 10.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara kepada Ibu Nurlailatul Fitriyaningseh pada tanggal 05 September 2020 pukul 11.30

Wawancara kepada Mak Ijah selaku nasabah bank sampah pada tanggal 17 Oktober 2020 pukul 13.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id